

**IMPLEMENTASI MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS XI DI SMK TAMAN SISWA MEDAN  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**S K R I P S I**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )  
Pada Program Studi Pendidikan Akutansi*

Oleh

**BELLA GRASEFA AMANDA PUTRI**

**NPM. 1802070012**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
MEDAN  
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Bella Grasefa Amanda Putri  
N.P.M : 1802070012  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Implementasi Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2022

Disetujui oleh :

Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan  
  
Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi  
  
Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



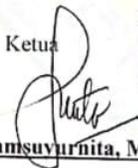
Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 04 Agustus 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Bella Grasefa Amanda Putri  
N.P.M : 1802070012  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Implementasi Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

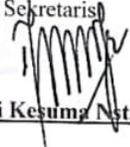
Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua

  
Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

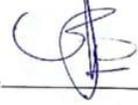
PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

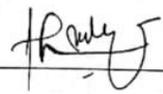
1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

1. 

2. Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si

2. 

3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Bella Grasefa Amanda Putri  
NPM : 1802070012  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Implementasi Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4/7-2022	Acc sihotang		

Medan, Juli 2022

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : [ww.fkip.umsu.ac.id](http://ww.fkip.umsu.ac.id) E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Bella Grasefa Amanda Putri**  
NPM : 1802070012  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Implementasi Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022**". Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,



**BELLA GRASEFA AMANDA PUTRI**



## ABSTRAK

**Bella Grasefa Amanda Putri. NPM 1802070012. Implementasi Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022, Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar Akuntansi siswa dan apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan implementasi model *discovery learning* dikelas XI SMK Taman Siswa Medan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Akuntansi SMK Taman Siswa Medan. Subjek penelitian adalah kelas XI Akuntansi yang berjumlah 11 orang dan objek penelitian ini adalah implementasi model *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan prosedur siklus I dan siklus II untuk melihat hasil belajar siswa. Menggunakan teknik analisa data dengan menggunakan data kuantitatif. Instrumen penelitian ini adalah tes dan observasi dengan sampel penelitian adalah siswa kelas XI SMK Taman Siswa Medan yang berjumlah 11 orang.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh hasil belajar siswa yang diperoleh hasil belajar observasi data awal (prasiklus) siswa yang tuntas yaitu 4 siswa (36,36%). Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas yaitu 8 siswa (72,73%). Dan pada siklus II terdapat 11 siswa yang tuntas (100%).

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa, dapat disimpulkan bahwa dengan implementasi model *discovery learning* dengan materi pokok mencatat transaksi/dokumen kedalam jurnal umum dikelas XI Akuntansi SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi. Hal ini berarti implementasi model *discovery learning* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran akuntansi.

**Kata Kunci : Model *Discovery Learning* dan Hasil Belajar**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesempatan dan kekuatan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Implementasi Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menulis skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik dosen, keluarga dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk ayahanda tercinta **Alm. Saidi** dan Ibunda tersayang **Sujasmi** yang telah membimbing penulis dengan kasih sayang, doa serta bantuan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Ibu **Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Biro Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Dra. Armayanti** selaku Kepala Sekolah SMK Taman Siswa Medan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian SMK Taman Siswa Medan.
7. Bapak **Jimmy S.E.** selaku Guru Pembimbing di SMK Taman Siswa Medan yang telah membantu dan membimbing dalam pengambilan data di sekolah.

Akhir kata penulis berdo'a semoga Allah SWT membalas budi baik mereka sekalian. Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa, Aamiin.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb*

Medan, Agustus 2022

Bella Grasefa Amanda Putri

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
<b>A. Kerangka Teoritis .....</b>	<b>9</b>
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	9
2. Jenis-jenis Model Pembelajaran.....	10
3. Hakikat Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	11
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	11
b. Peranan Guru Dalam Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	12
4. Karakteristik <i>Discovery Learning</i> .....	13
5. Tujuan Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	13
a. Langkah-langkah <i>Discovery Learning</i> .....	14
b. Keunggulan dan Kelemahan <i>Discovery Learning</i> .....	18
6. Hasil Belajar Akuntansi.....	19

a. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	20
7. Materi Pembelajaran.....	22
a. Pengertian Jurnal Umum .....	22
b. Fungsi Jurnal Umum.....	23
<b>B. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>25</b>
<b>C. Hipotesis .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>29</b>
1. Lokasi Penelitian.....	29
2. Waktu Penelitian .....	29
<b>B. Subjek dan Objek Penelitian .....</b>	<b>30</b>
1. Subjek Penelitian.....	30
2. Objek Penelitian .....	30
<b>C. Definisi Operasional.....</b>	<b>30</b>
<b>D. Jenis dan Desain Penelitian .....</b>	<b>32</b>
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Prosedur Penelitian.....	32
<b>E. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>36</b>
1. Tes .....	36
2. Observasi .....	37
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>39</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
<b>A. Deskripsi Data Sekolah .....</b>	<b>41</b>
1. Identitas Sekolah .....	41
2. Gambaran Umum SMK Taman Siswa Medan .....	41
3. Visi dan Misi Sekolah .....	42

<b>B. Analisis Data.....</b>	<b>43</b>
1. Deskripsi Pada Siklus I.....	45
2. Deskripsi Pada Siklus II .....	52
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>59</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>61</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>62</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa SMK Taman Siswa Medan Kelas XI Tahun Ajaran 20210/2021 .....	4
Tabel 2.1 Langkah – Langkah Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	17
Tabel 2.2 Mekanisme Debit dan Kredit .....	25
Tabel 3.1 Rincian Pelaksanaan Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Kisi – kisi Instrumen Siklus I Pada Materi Jurnal umum.....	37
Tabel 3.3 Kisi – kisi Instrumen Siklus II Pada Materi Jurnal Umum .....	37
Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran .....	38
Tabel 4.1 Hasil Belajar Pre Test Siswa SMK Taman Siswa Medan Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2021 .....	44
Tabel 4.2 Hasil Belajar Post Test Siswa Siklus I .....	49
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I.....	51
Tabel 4.4 Hasil Belajar Post Test Siklus II .....	56
Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II .....	55
Tabel 4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa .....	58

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	27
--------------------------------------	----

Gambar 3.1 Bentuk Penelitian Tindakan Kelas .....	33
Gambar 4.1 Hasil Belajar Post Test Siklus I.....	50
Gambar 4.2 Hasil Obsevasi Siswa Siklus I.....	51
Gambar 4.3 Hasil Belajar Post Test Siklus II.....	57
Gambar 4.4 Hasil Observasi Siswa Siklus II .....	58
Gambar 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Mohon Izin Observasi

Lampiran 2 Silabus

Lampiran 3 RPP Siklus I

Lampiran 4 RPP Siklus II

Lampiran 5 Soal Siklus I

Lampiran 6 Jawaban Siklus I

Lampiran 7 Soal Siklus II

Lampiran 8 Jawaban Siklus II

Lampiran 9 Tabel Hasil Belajar Post Test Siklus I

Lampiran 10 Tabel Hasil Belajar Post Test Siklus II

Lampiran 11 Observasi Aktivitas Siklus I

Lampiran 12 Observasi Aktivitas Siklus II

K-1

K-2

K-3

Surat Keterangan Seminar

Berita Acara Seminar Proposal

Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Surat Pernyataan

Surat Permohonan Izin Riset

Surat Balasan Riset

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Di zaman modern ini pendidikan merupakan modal yang harus dimiliki dalam menghadapi tuntutan zaman. Maju mundurnya suatu bangsa dipengaruhi oleh faktor pendidikan, jika pendidikan dalam suatu bangsa itu baik maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Menurut Nurkholis (2013:01) “Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat, serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan bertanggung jawab”.

Rendahnya mutu pendidikan disebabkan banyak faktor antara lain proses pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa, karena masih menggunakan metode konvensional yang membuat rendahnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, serta model pembelajaran yang tidak efektif dalam menanamkan konsep suatu materi sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Raudlatul (2017:01).

Untuk mencapai dan meningkatkan mutu pendidikan suatu bangsa, guru dan siswa merupakan unsur yang sangat penting dalam mencapai suatu keberhasilan pendidikan. Maka dari itu dalam suatu proses pembelajaran antara guru dan siswa

harus terjalin komunikasi yang baik, seperti halnya dalam metode pembelajaran yang digunakan hendaknya dapat membangkitkan semangat dan memotivasi siswa tanpa mengesampingkan penguasaan dan pemahaman materi yang di sampaikan. Dalam suatu pembelajaran bukanlah sekedar menyerap atau menyimak informasi dari guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan proses belajar yang harus dilakukan untuk mendapatkan mutu pendidikan yang unggul, cerdas dan berkualitas.

Menurut Ahmad (2015:03) menyatakan aspek guru atau pendidik dalam suatu pendidikan perannya sangat menentukan dalam arti mempunyai peranan yang sangat besar untuk menghantarkan anak didik atau siswa menuju keberhasilan dalam pendidikan. Keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya sekedar dapat dilihat dari hasil akhir yang memuaskan, tetapi pencapaian kompetensi dan materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar. Peranan model pembelajaran lebih penting apabila guru mengajar siswa yang berbeda dari segi kemampuan, pencapaian, kecenderungan, dan minat. Namun kecenderungan pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru dengan metode konvensional dengan menempatkan posisi guru sebagai pusat informasi, siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya suasana pembelajaran menjadi kaku, tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran juga rendah.

Hal ini juga terjadi juga di SMK Taman Siswa Medan dimana berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13 Desember 2021, mulai pukul 09:00-13:00 WIB,

ditemukan masalah yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar sehingga hasil belajar siswa rendah. Permasalahan tersebut diantaranya model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, siswa masih suka bermain sendiri saat proses belajar mengajar, dan hasil belajar yang masih rendah. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa ternyata sebagian besar siswa takut untuk bertanya. Ketika ada materi pelajaran yang belum dimengerti mereka rata-rata diam dan pura-pura mengerti. Keinginan siswa untuk memahami materi yang dipelajari sangat rendah. Siswa juga masih takut saat mengerjakan soal di depan kelas. Mereka takut jika jawaban yang akan mereka tulis salah.

Dalam model pembelajaran guru kurang memberikan variasi pada proses belajar-mengajar. Dengan kata lain, guru lebih cenderung menggunakan model konvensional. Kegiatan belajar-mengajar terfokus pada guru dan sebagian waktu pelajaran digunakan siswa untuk mendengar dan mencatat penjelasan guru dan pada saat guru membuat kelompok diskusi, hasil yang dicapai tidak memuaskan karena siswa dalam kelompok tersebut tidak semuanya berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Berdasarkan hasil diskusi pada tanggal 13 Desember 2021, peneliti dengan Bapak Jimmy, SE selaku guru bidang studi akuntansi di SMK Taman Siswa Medan yang dilakukan sebelum peneliti melaksanakan penelitian, hasil belajar siswa masih rendah khususnya kelas XI Akuntansi, dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian yang masih di bawah KKM. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Belajar Siswa SMK Taman Siswa Medan Kelas XI**  
**Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	$\geq 75$	4	36,36%	Tuntas
2	$< 75$	7	63,64%	Tidak Tuntas
<b>Total</b>		11	100%	

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK Taman Siswa Medan*

Berdasarkan tabel persentase data hasil belajar siswa diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih banyak yang tidak tuntas. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 untuk mata pelajaran akuntansi. Pada kelas XI Akuntansi dengan siswa sebanyak 11, yang dinyatakan tuntas adalah 4 siswa dengan persentase 36,36%, yang dinyatakan tidak tuntas sebanyak 7 siswa dengan persentase 63,64%. Dari jumlah persentase diatas dapat dinyatakan masih banyak siswa yang gagal dalam mencapai nilai KKM.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Menurut Siti (2019) secara umum, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kegiatan pembelajaran konvensional yang hanya berpusat pada guru dan siswa hanya sebagai pendengar dan pelaksana dari setiap penjelasan yang diberikan oleh guru sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa cenderung bermain-main dan kurang serius memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.

Berdasarkan fenomena diatas hal tersebut terjadi disebabkan oleh beberapa hal, yaitu kurangnya kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan kreativitas

guru sebagai pendidik dalam memvariasikan model-model pembelajaran, membuat proses pembelajaran hanyalah berupa penyampaian informasi satu arah saja dari guru kepada siswa, yaitu ceramah, tanya jawab dan penguasaan. Model pembelajaran tersebut merupakan model pembelajaran konvensional, dengan menggunakan model pembelajaran konvensional membuat siswa tidak aktif dan kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Model pembelajaran konvensional cenderung diarahkan pada aliran informasi dari guru ke siswa, serta menggunakan metode ceramah terlihat sangat dominan. Pola mengajar kelihatan baku, yakni menjelaskan sambil menulis di papan tulis serta dilanjutkan dengan tanya jawab.

Untuk mengatasi permasalahan diatas perlu dilaksanakan suatu upaya atau tindakan agar pemahaman siswa terhadap pembelajaran akuntansi menjadi lebih baik. Selain guru harus menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa, guru juga harus mampu memilih model pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan, kemampuan siswa, dan tujuan pembelajaran. Dengan model pembelajaran yang tepat diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa adalah dengan model pembelajaran *discovery learning*. Dipilihnya model pembelajaran *discovery learning* ini karena berdasarkan permasalahan diatas dari beberapa model pembelajaran yang ada, model pembelajaran *discovery learning* yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut Apriana (2020) dalam penelitiannya menyatakan model pembelajaran *discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang lebih tepat untuk membuat peserta didik lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil

belajar, konsep model pembelajaran *discovery learning* ini yaitu peserta didik menyelidiki berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awal mereka, untuk menemukan kebenaran atau pengetahuan baru yang harus dipelajari. Dengan menerapkan model pembelajaran ini peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran dan peran guru bukan lagi sebagai pusat informasi tetapi hanya memberikan bimbingan kepada peserta didik yang membutuhkan, sehingga meningkatkan partisipan peserta didik dalam menerima pendidikan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar serta dapat menemukan konsep baru yang disajikan kepada mereka.

Menurut Brunner dalam Sugiyatno (2010:132) mengatakan bahwa mengembangkan teori pembelajaran *discovery learning* yaitu suatu model pembelajaran yang menekankan pentingnya membantu siswa untuk memahami struktur atau ide-ide kunci suatu disiplin ilmu, kebutuhan akan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar dan keyakinan bahwa pembelajaran sejati terjadi melalui *personal discovery* (penemuan sendiri) karena sesungguhnya pembelajaran sejati berasal dari dirinya sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Implementasi Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan model pembelajaran dalam mata pelajaran akuntansi.
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu hasil belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan jurnal umum di kelas XI SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar akuntansi siswa dengan implementasi model *discovery learning* dikelas XI SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan implementasi model *discovery learning* dikelas XI SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar Akuntansi siswa dengan implementasi model *discovery learning* dikelas XI SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar Akuntansi siswa dengan implementasi model *discovery learning* dikelas XI SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi penulis

Sebagai bahan masukan bagi penulis sebagai calon guru yang kelak akan mengajarkan bidang studi akuntansi.

2. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa.

3. Bagi sekolah

Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan output atau kualitas sekolah dengan adanya peningkatan kreativitas belajar sehingga hasil belajar pun juga ikut meningkat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Secara umum model pembelajaran diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan. Model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar di kalangan siswa, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih. Model pembelajaran di definisikan sebagai gambaran keseluruhan pembelajaran yang kompleks dengan berbagai teknik dan prosedur yang menjadi bagian pentingnya. Model pembelajaran juga di landasai oleh berbagai prinsip dan teori pengetahuan, diantaranya prinsip-prinsip pembelajaran, teori psikologis, sosiologis dan analisis sistem. Hanna (2015:2) model pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran. Menurut Trianto (2015:51) Model pembelajaran yaitu suatu perencanaan dan pola yang digunakan untuk pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas maupun pembelajaran dalam tutorial, dan model pembelajaran hakikatnya menggambarkan

keseluruhan yang terjadi dalam pembelajaran dari mulai awal sampai akhir pembelajaran bukan hanya guru namun juga siswa.

Triatno (2019:51) menyatakan model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial, dan model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian model pembelajaran menurut para ahli pada dasarnya mempunyai persamaan dalam mengartikan model pembelajaran yaitu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.

## **2. Jenis-jenis Model Pembelajaran**

Menurut Herma (2017) jenis-jenis model pembelajaran yang diartikan sebagai strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar di kalangan siswa, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih antara lain:

- 1) Model pembelajaran penemuan (*discovery learning*)
- 2) Model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*)
- 3) Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*)
- 4) Model pembelajaran kolaborasi (*collaboration learning*)

### **3. Hakikat Model Pembelajaran *Discovery Learning***

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Discovery Learning***

Masdariah dan Rachmawaty (2017:556) menyatakan *discovery learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan peserta didik mengorganisasi sendiri. *Discovery learning* pada awalnya berasal dari teori Bruner yang menurutnya bahwa peranan utama guru yaitu membantu dan mendorong peserta didik untuk menemukan berbagai konsep dan gagasan dan untuk mengembangkan aspek eksplorasi dan eksperimen terhadap pengetahuan.

Menurut Zaenol (2019:64) model pembelajaran *discovery learning* merupakan strategi pembelajaran yang cenderung meminta siswa untuk melakukan observasi, eksperimen, atau tindakan ilmiah hingga mendapatkan kesimpulan dari hasil tindakan ilmiah tersebut, dan model pembelajaran ini siswa diajak untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari kemudian mengkonstruksi pengetahuan itu dengan memahami maknanya.

*Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan sendiri pengetahuan yang ingin disampaikan dalam pembelajaran hal tersebut sesuai dengan pendapat Hanafiah (2012:77) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan wujud adanya perubahan perilaku.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang dapat mendorong dan memotivasi siswa lebih aktif dan kreatif dalam menemukan suatu konsep baru yang kemudian dikolaborasi dengan konsep sebelumnya yang sudah diketahui, dalam hal model pembelajaran ini, guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menemukan prosedur, konsep ataupun prinsip.

#### **b. Peranan guru dalam pembelajaran *Discovery Learning***

Dalam model pembelajaran *discovery learning* guru memiliki peran penting dalam pelaksanaannya, yaitu sebagai fasilitator, menurut Alif (2016:3918) menyatakan peranan guru sebagai fasilitator:

- 1) Menyiapkan tugas atau problem yang akan dipecahkan oleh siswa
- 2) Memberikan klarifikasi-klarifikasi
- 3) Menyiapkan setting kelas
- 4) Menyiapkan alat dan fasilitas belajar yang akan diperlukan
- 5) Memberikan kesempatan pelaksanaan
- 6) Sumber informasi, jika diperlukan oleh siswa
- 7) Membantu agar siswa dapat merumuskan sendiri kesimpulan dan implikasi-implikasinya.

Menurut Nichen (2018:32) dalam pembelajaran *discovery learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan.

Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran dalam belajar penemuan menurut Veni (2016:07) menyatakan peranan guru yaitu merencanakan pelajaran secara tepat sehingga pelajaran dapat terpusat pada masalah-masalah yang tepat untuk dipelajari siswa dan menyajikan materi pelajaran yang di anggap perlu sebagai pondasi bagi siswa untuk memecahkan masalah.

#### **4. Karakteristik *Discovery Learning***

Menurut Dede (2018:9744) karakteristik *discovery learning* adalah:

- 1) Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan, dan menggenerasikan pengetahuan.
- 2) Berpusat pada siswa, dimana dalam pembelajaran berbasis penemuan peserta didik harus aktif menemukan informasi yang kemudian diolah menjadi pengetahuan. Mencari dari sumber-sumber informasi yang telah ada dan tersedia dalam berbagai bentuk baik berupa benda yang harus diamati atau referensi tertulis.
- 3) Kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.

#### **5. Tujuan Pembelajaran *Discovery Learning***

Adapun tujuan model pembelajaran *discovery learning* menurut Abd Rahman (2017:6995) yaitu:

- 1) Dalam penemuan peserta didik memiliki kesempatan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, kenyataan menunjukkan bahwa respon dan partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat ketika penemuan digunakan.

- 2) Pembelajaran dengan penemuan siswa dapat menemukan pola dalam situasi konkrit maupun abstrak.
- 3) Siswa juga belajar dalam merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancuh dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan.
- 4) Pembelajaran dengan penemuan membantu siswa membentuk system kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide dan pendapat orang lain.
- 5) Terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilan, konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang dipelajari melalui penemuan lebih bermakna.

**a. Langkah- langkah *Discovery Learning***

Menurut Aulia (2020:2198) menyatakan langkah-langkah *discovery learning* yakni sebagai berikut:

1) Pemberian Rangsangan/Stimulus (*Stimulation*)

Pada tahap ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi kesimpulan, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Di samping itu guru dapat memulai kegiatan dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa untuk melakukan eksplorasi. Dalam hal memberikan stimulasi dapat menggunakan teknik bertanya yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat

menghadapkan siswa pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi. Dengan demikian seorang guru harus menguasai teknik-teknik dalam memberi stimulus kepada siswa agar tujuan mengaktifkan siswa untuk mengeksplorasi dapat tercapai.

2) Identifikasi masalah (*Problem Statement*)

Setelah melakukan stimulasi langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian pilih salah satu masalah dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah). Memberikan kesempatan siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang mereka hadapi, merupakan teknik yang berguna dalam membangun pemahaman siswa agar terbiasa untuk menemukan masalah.

3) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis, dengan memberikan kesempatan siswa mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literature, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya. Konsekuensi dari tahap ini adalah siswa belajar secara aktif untuk menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi, dengan demikian secara tidak sengaja siswa menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

4) Pengolahan Data (*Data Processing*)

Pengolah data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para siswa baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, di klasifikasikan, bahkan bila perlu di hitung dengan cara tertentu serta di tafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu. Pengolahan data disebut juga dengan kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut siswa akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban yang perlu mendapatkan pembuktian secara logis.

5) Pembuktian (*Verification*)

Pada tahap ini siswa memeriksa secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang di tetapkan dengan temuan alternatif, di hunungkan dengan hasil data yang telah diolah. Pembuktian bertujuan agar proses belajar berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia temui dalam kehidupannya. Berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran, atau informasi yang ada, pernyataan atau hipotesis yang telah di rumuskan terdahulu kemudian dicek apakah terjawab atau tidak.

6) Menarik kesimpulan/ Generalisasi (*Generalization*)

Tahap generalisasi adalah proses menarik kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

**Tabel 2.1**  
**Langkah – Langkah Model Pembelajaran *Discovery Learning***

<b>Guru</b>	<b>Siswa</b>
a) Guru merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan teliti, termasuk beraneka ragam tugas yang dapat dipilih untuk dikerjakan oleh siswa yang dibuat jauh sebelum proses pembelajaran dimulai.	a) Siswa dalam kelompok menyusun, memproses, mengorganisir, dan menganalisis data yang diberikan guru yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari dan proses ini membantu mereka mencapai standar akademik yang tinggi.
b) Guru mempersiapkan siswa untuk memiliki dan menguasai keterampilan yang diperlukan sebelum meminta mereka untuk belajar penemuan.	b) Siswa dalam kelompok membuat pertanyaan-pertanyaan.
c) Guru mengusahakan saran, bimbingan dan sumber belajar yang memadai untuk proses pembelajaran penemuan	c) Siswa menyusun konjektur (praktikan) dan hasil analisis yang dilakukan.
d) Guru memeriksa hasil perkiraan siswa, penting dilakukan untuk meyakinkan kebenaran prakiraan siswa	d) Siswa menyusun kembali hasil pemeriksaan konjektur.

e) Guru menyediakan soal latihan atau soal tambahan	e) Siswa melakukan latihan yang berkaitan dengan materi yang ditemukan
---	--

Sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* diatas, siswa didorong untuk belajar sendiri secara mandiri. Siswa terlibat aktif dalam penemuan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui pemecahan masalah. Guru mendorong dan memotivasi siswa untuk mendapatkan pengalaman dengan melakukan kegiatan yang memungkinkan mereka untuk menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip untuk mereka sendiri. Model pembelajaran ini dapat membangkitkan rasa keingintahuan siswa dan melalui kegiatan tersebut peserta didik akan lebih memahami materi yang sedang dipelajari.

#### **b. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Discovery Learning***

Salmi (2019:67) memaparkan keunggulan *discovery learning* yaitu:

- 1) Menimbulkan rasa senang pada peserta didik karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
- 2) Peserta didik akan mengerti konsep dasar dan ide lebih baik.
- 3) Mendorong peserta didik berpikir dan bekerja inisiatif sendiri.
- 4) Peserta didik belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.

Adapun kelemahan dari *discovery learning* menurut Witri (2017:2845) menyatakan:

- 1) Siswa harus memiliki persiapan dan kematangan mental dalam model pembelajaran ini, siswa harus berani dan memiliki keinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik.
- 2) Bila kelas terlalu besar penggunaan model pembelajaran ini kurang efektif.

## **6. Hasil Belajar Akuntansi**

Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, hasilnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Anggraini (2017:06) menyatakan hasil belajar merupakan keberhasilan yang telah dicapai siswa dalam setiap kegiatan yang dapat menimbulkan suatu perubahan khas, dalam hal ini hasil belajar meliputi kreatif, keaktifan, keterampilan proses, motivasi dan prestasi belajar.

Menurut Sulastri (2017:614) hasil belajar adalah hal yang dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Menurut Ardi (2019) hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang dilakukan berulang-ulang serta keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka. Homroul (2021:202) hasil belajar adalah penguasaan yang sudah didapat seseorang atau siswa selepas siswa menyerap pengalaman belajar.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengikuti dalam suatu kegiatan tertentu. Kompetensi yang dicapai

diperoleh setelah melalui proses. Hasil belajar dapat diketahui dengan menilai tingkat keberhasilan belajar yang diukur melalui tes. Penilaian hasil belajar ini dirancang untuk mengetahui kemampuan belajar seorang siswa dalam menguasai materi.

Di sekolah, hasil belajar dapat dilihat dari tugas siswa terhadap materi yang diajarkan. Apabila yang dipelajari akuntansi, maka perubahan atau hasil yang dicapai adalah hasil belajar akuntansi. Menurut Dwi (2016:02) Akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran, dan komunikasi dari informasi-informasi ekonomi untuk menghasilkan pertimbangan dan keputusan-keputusan dari pemakai informasi tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan tertentu yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar baik kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

#### **a. Faktor – faktor yang Dapat Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Harbi (2020) dalam pembelajaran setiap siswa akan mendapatkan hasil belajar yang berbeda-beda, hal ini terjadi karena setiap siswa tidak memiliki kemampuan, kecerdasan dan sifat yang sama, selain faktor tersebut ada faktot–faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor dari dalam (intrinsic) merupakan faktor yang dialami dari diri siswa tersebut, faktor-faktor yang berpengaruh pada proses belajar tersebut sebagai berikut:
  - Faktor Intelegensi
  - Faktor Motivasi
  - Faktor Sikap

- Faktor Minat
  - Faktor Bakat
  - Faktor Konsentrasi
2. Faktor dari luar (Extrinsic) merupakan faktor pendukung lain yang mana selain dari diri siswa tersebut faktor luar sangat mempengaruhi hasil belajar, faktor luar yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu:
- Faktor Keluarga (Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan)
  - Faktor Sekolah (Metode mengajar, Kurikulum, Relasi guru dengan siswa, Relasi siswa dengan siswa, Disiplin sekolah, Alat pengajaran, Waktu sekolah, Standar pelajaran di atas ukuran, Keadaan bangunan sekolah, model pembelajaran, tugas rumah)
  - Faktor Masyarakat ( Keadaan siswa dalam masyarakat, Massa media, Teman bergaul dan kehidupan masyarakat)

Menurut Sri (2020:01) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam peserta didik, faktor intern dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intenal) maupun yang berasal dari luar dari siswa

(eksternal), salah satunya yaitu relasi guru dengan siswa yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.

## **7. Materi Pembelajaran**

### **a. Pengertian Jurnal Umum**

Jurnal umum adalah sebuah jurnal yang dipakai untuk mencatat semua jenis bukti transaksi keuangan yang muncul dari semua transaksi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Secara etimologis kata jurnal berasal dari bahasa Perancis, yaitu *Jour* yang artinya hari. Jurnal umum ini digunakan untuk mencatat berbagai aktivitas transaksi keuangan secara kronologis sesuai tanggal dengan mencantumkan nama transaksi, kelompok akun, dan nominalnya pada kolom debit atau kredit.

Menurut Soemarso (2004:110) jurnal umum adalah buku harian yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debit dan di kredit.

Dapat disimpulkan bahwa jurnal umum merupakan sebuah jurnal yang dipakai untuk mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam periode tertentu untuk kemudahan pengelolaan keuangan baik bagi pihak internal maupun eksternal.

Dengan adanya jurnal umum maka dapat mengidentifikasi dan melakukan hal-hal yang berhubungan dengan transaksi keuangan, diantaranya:

- Identifikasi terhadap transaksi yang terjadi.
- Penilaian terhadap transaksi.
- Pencatatan dampak ekonomi dari transaksi dalam perusahaan.

Tujuan pembuatan jurnal umum disebuah perusahaan adalah untuk mempermudah proses pemindahan dampak transaksi yang terjadi ke dalam sebuah akun sesuai transaksi.

#### **b. Fungsi Jurnal Umum**

Pada praktiknya, jurnal umum memiliki 5 fungsi penting bagi sebuah perusahaan, khususnya perusahaan jasa. Berikut penjelasannya:

##### 1. Fungsi Historis

Dalam jurnal umum, semua transaksi yang terjadi dicatat berdasarkan tanggal transaksi. Dalam hal ini jurnal umum menggambarkan aktivitas suatu perusahaan setiap hari secara berurutan dan terus-menerus. Dengan kata lain, jurnal umum disebut memiliki fungsi historis karena dilakukan secara kronologis dan sistematis.

##### 2. Fungsi Pencatatan

Semua transaksi yang terjadi pada perusahaan dicatat dalam jurnal umum. Dengan demikian, maka perubahan modal, biaya, kekayaan, dan pendapatan harus dicatat terlebih dahulu ke dalam jurnal umum agar pembuatan laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan baik.

##### 3. Fungsi Analisis

Semua pencatatan transaksi yang dilakukan dalam jurnal umum adalah hasil analisis transaksi berupa debit dan kredit yang terpengaruh. Proses analisis ini meliputi penggolongan nama akun, pencatatan debit kredit, serta jumlah transaksi atau besar transaksi.

#### 4. Fungsi Instruksi

Jurnal umum mempunyai fungsi instruktif dalam proses memasukkan data ke jurnal umum. Proses pencatatan dalam jurnal ini tidak hanya sebatas dokumen transaksi, namun bersifat perintah atau petunjuk debit atau kredit.

#### 5. Fungsi Informatif

Di dalam jurnal umum juga terdapat informasi dan penjelasan bukti pencatatan transaksi yang terjadi pada perusahaan.

#### **b. Bentuk Jurnal Umum**

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
1.	2.	3.	4.	5.	6.

Keterangan:

- 1) Diisi dengan tahun dan bulan transaksi
- 2) Diisi dengan tanggal terjadinya transaksi secara berurutan dengan kronologis terjadinya transaksi.
- 3) Diisi dengan nama akun yang akan didebit dan dikredit. Penulisan akun didebit di kiri, sedangkan kredit dibawahnya agak ke kanan
- 4) Diisi dengan kode akun pada saat catatan jurnal ini dipindahbukukan ke buku besar (*posting*).
- 5) Diisi dengan jumlah akun yang didebit.
- 6) Diisi dengan jumlah akun yang dikredit.

Sebelum bukti transaksi keuangan dicatat dalam jurnal, terlebih dahulu dilakukan analisis bukti transaksi dan memperhatikan aturan mekanisme debit dan kredit, sehingga transaksi dapat dicatat sesuai dengan posisinya. Berikut mekanisme debit dan kredit yang perlu diperhatikan sebelum melakukan penjurnalan:

**Tabel 2.2**  
**Mekanisme Debit dan Kredit**

Akun	Bertambah (+)	Berkurang (-)	Saldo Normal
Harta	Debit	Kredit	Debit
Utang	Kredit	Debit	Kredit
Modal	Kredit	Debit	Kredit
Pendapatan	Kredit	Debit	Kredit
Beban/Biaya	Debit	Kredit	Debit

### **B. Kerangka Konseptual**

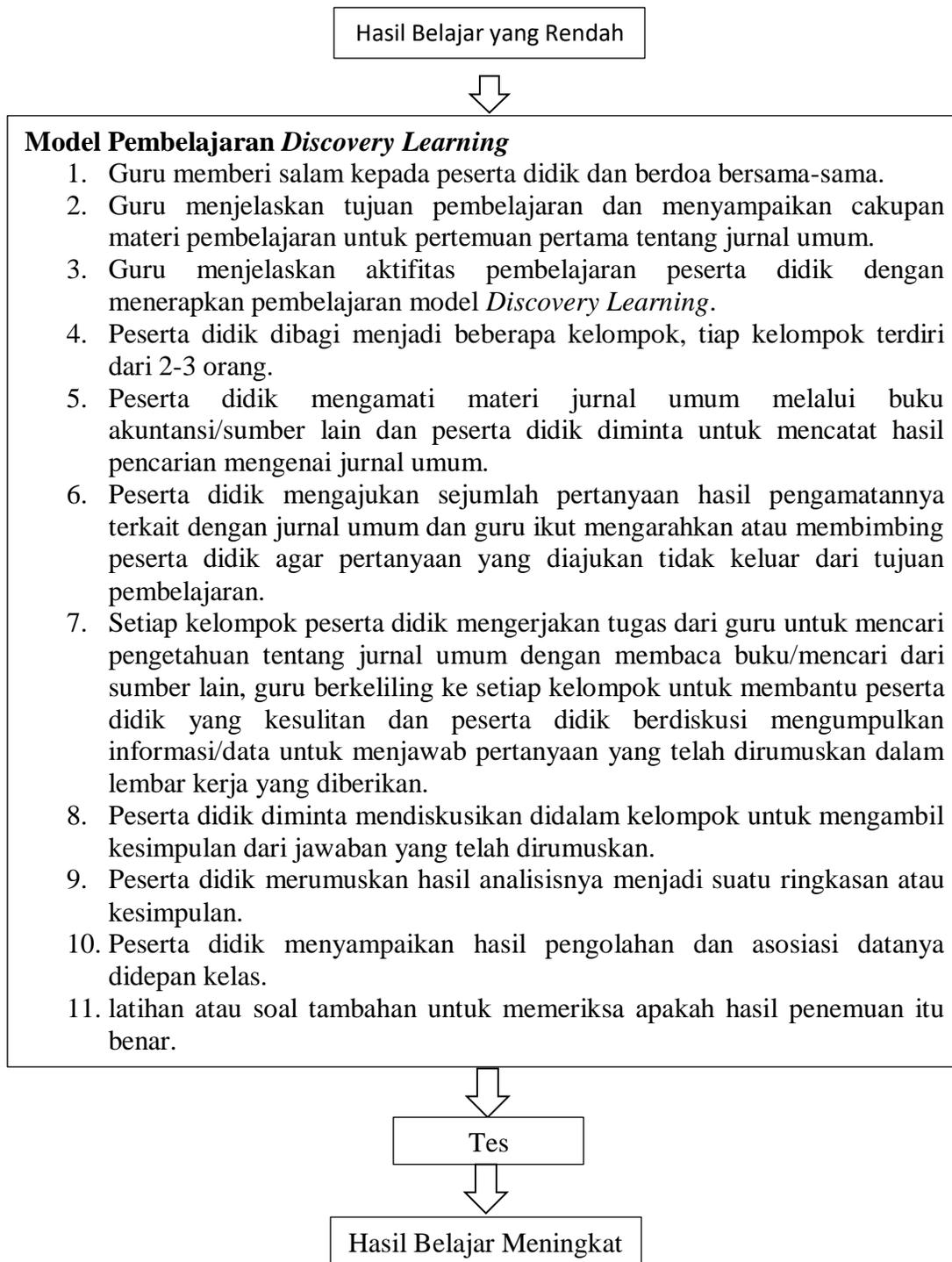
Hasil belajar merupakan kemampuan tertentu yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar baik kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar siswa, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih. Guru sebagai fasilitator, penentu model belajar dan sebagai penilai kemampuan dan hasil belajar, guru harus bisa membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan model-model pembelajaran, sehingga siswa tertarik dengan materi pembelajaran dan siswa tidak merasa bosan sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi. Untuk

itu guru dituntut untuk dapat membangun suasana pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat dan minat belajar siswa.

*Discovery learning* dalam pembelajaran akuntansi dapat mendorong dan memotivasi siswa lebih aktif dan kreatif dalam menemukan suatu konsep baru yang kemudian dikolaborasi dengan konsep sebelumnya yang sudah diketahui, dalam hal model pembelajaran ini, guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menemukan prosedur, konsep ataupun prinsip.

Berdasarkan uraian diatas, dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* diharapkan dapat meningkatkan minat dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran akuntansi, jika siswa berminat dan tertarik untuk belajar maka diharapkan hasil belajar meningkat.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka peneliti membuat hipotesis yaitu :

“Ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan Implementasi Model *Discovery Learning* pada siswa kelas XI SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022”.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI Akuntansi SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022, yang beralamat di Jl. Sabaruddin No.8, Sei Rengas Permata, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Agustus 2022 di SMK Taman Siwa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022. Untuk lebih jelasnya tentang waktu penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan	Bulan/Minggu																															
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
Observasi	■																															
Pengajuan Judul		■																														
Menyusun Proposal			■	■																												
Revisi Proposal					■	■																										
Seminar Proposal								■																								
Pengumpulan Data									■	■	■																					
Penyusunan Skripsi												■	■	■																		
Perbaikan Skripsi																■	■	■	■	■												
Sidang Meja Hijau																														■		

## **B. Subjek Dan Objek**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Taman Siswa Medan yang berjumlah 11 orang.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Implementasi Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta Taman Siswa Medan 2021/2022.

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah proses untuk memahami suatu konsep dari materi secara aktif dan mandiri untuk kemudian diperoleh suatu kesimpulan. Pada metode ini, guru tidak secara aktif menjelaskan materi pada peserta didik. Tugas guru hanya memberikan sejumlah pertanyaan berkaitan dengan materi. Selanjutnya, peserta didiklah yang harus menemukan, menyelidiki, dan menyimpulkan hasil temuannya sebagai modal untuk menjawab pertanyaan dari guru. Model pembelajaran ini diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Guru memberi salam kepada peserta didik dan berdoa bersama-sama.
  - b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan cakupan materi pembelajaran untuk pertemuan pertama tentang jurnal umum.
  - c. Guru menjelaskan aktifitas pembelajaran peserta didik dengan menerapkan pembelajaran model *Discovery Learning*.

- d. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 2-3 orang.
- e. Peserta didik mengamati materi jurnal umum melalui buku akuntansi/sumber lain dan peserta didik diminta untuk mencatat hasil pencarian mengenai jurnal umum.
- f. Peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan hasil pengamatannya terkait dengan jurnal umum dan guru ikut mengarahkan atau membimbing peserta didik agar pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari tujuan pembelajaran.
- g. Setiap kelompok peserta didik mengerjakan tugas dari guru untuk mencari pengetahuan tentang jurnal umum dengan membaca buku/mencari dari sumber lain, guru berkeliling ke setiap kelompok untuk membantu peserta didik yang kesulitan dan peserta didik berdiskusi mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam lembar kerja yang diberikan.
- h. Peserta didik diminta mendiskusikan didalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban yang telah dirumuskan.
- i. Peserta didik merumuskan hasil analisisnya menjadi suatu ringkasan atau kesimpulan.
- j. Peserta didik menyampaikan hasil pengolahan dan asosiasi datanya didepan kelas.
- k. latihan atau soal tambahan untuk memeriksa apakah hasil penemuan itu benar.

Hasil belajar adalah hasil evaluasi di akhir pembelajaran yang dilakukan untuk mengukur kemampuan secara sikap dan perilaku maupun kognitif siswa yang telah diajarkan.

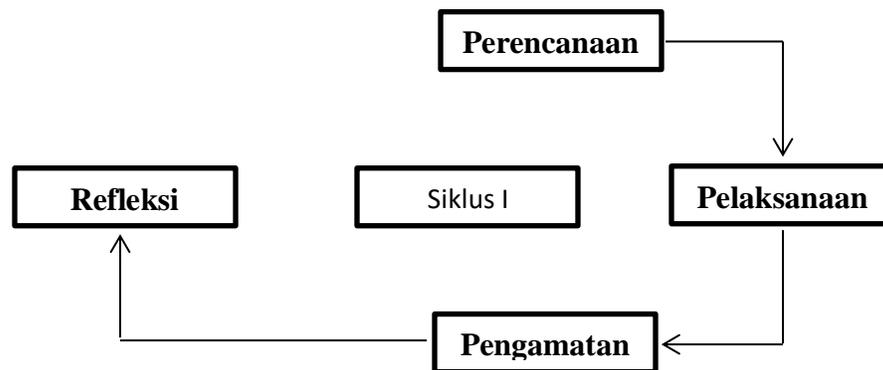
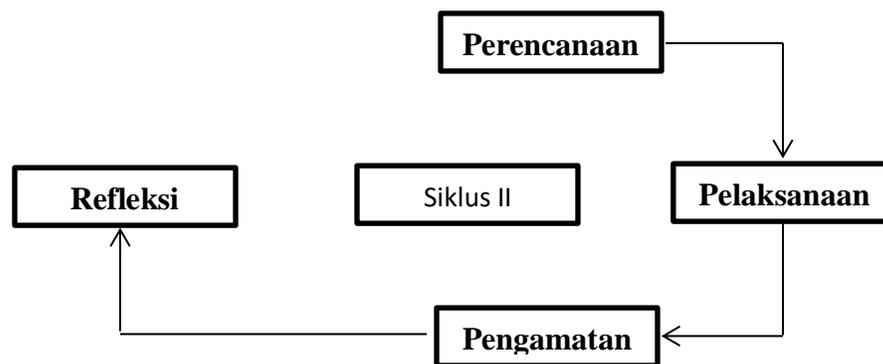
#### **D. Jenis dan Prosedur Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Menurut Rika (2019) penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sebuah pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.

##### **2. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat direncanakan atau dilaksanakan dalam beberapa siklus sesuai dengan hasil refleksi masing-masing siklus. Menurut Kunandar (2018:17) penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi dengan gambar sebagai berikut:

**SIKLUS I****SIKLUS II**

**Gambar 3.1**  
**Bentuk Penelitian Tindakan Kelas**  
Sumber (Rika, 2019)

## **1. Siklus 1**

### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti bersama guru bidang studi akuntansi mengadakan perencanaan tentang pelaksanaan tindakan kelas yaitu:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang dilaksanakan dengan silabus yang berlaku.
- 2) Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan berupa buku pelajaran.
- 3) Membuat lembar evaluasi dan lembar observasi.

Sebelum tindakan dilakukan, guru terlebih dahulu memberikan pretest. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum tindakan diberikan.

### **b. Pelaksanaan**

Pada tahap ini, peneliti bersama guru bidang studi akuntansi sebagai pelaksana tindakan melaksanakan yang telah direncanakan pada tahap pertama, yaitu menerapkan model *discovery learning* dalam penyampaian materi.

### **c. Pengamatan**

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan dilakukan. Tahap pelaksanaan tindakan diberikan untuk memberi peluang kepada guru sebagai pelaksana. Observasi yang dilakukan pada siklus I yaitu:

1. Mengamati kegiatan belajar mengajar
2. Menilai hasil tindakan kelas, baik pretest maupun post test.
3. Menilai keberhasilan belajar siswa.

#### **d. Refleksi**

Pada tahap ini, guru dan peneliti mengulas tentang hasil observasi selama proses pembelajaran kemudian mendiskusikannya untuk mengambil langkah yang akan dilakukan berikutnya pada siklus II.

### **2. Siklus II**

Siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I. Tahapan yang akan dilaksanakan pada siklus II direncanakan dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kembali dari hasil observasi dan hasil tes yang dilakukan pada siklus I. Adapun langkah-langkah siklus II sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan memperhatikan silabus dan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* serta disesuaikan dengan evaluasi siklus I.
- 2) Menyiapkan sumber belajar.
- 3) Menyusun lembar kerja.
- 4) Menyiapkan lembar evaluasi dan lembar observasi.

#### **b. Pelaksanaan**

Siswa dituntut melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada siklus I sebelumnya. Pada siklus II ini, tindakan yang diberikan berbeda dengan tindakan yang ada pada siklus I, karena tindakan ini direncanakan sesuai dengan hasil test dan observasi pada siklus I.

### **c. Observasi**

Setiap aktivitas di dalam kelas diamati dan di dokumentasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal yang diamati adalah perubahan sikap dan tingkah laku.

### **d. Refleksi**

Hasil dari test observasi yang di berikan digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Apakah kegiatan yang dilakukan telah berhasil atau belum berhasil. Jika pada siklus II masih banyak yang melakukan kesulitan, maka akan direncanakan siklus selanjutnya. Namun jika memenuhi indikator keberhasilan belajar maka tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data dan gambaran yang sebenarnya. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan tes instrument sebagai berikut:

### **1. Tes**

Tes hasil belajar yang digunakan untuk penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk uraian tes (subjectif tes) tentang jurnal umum. Tes uraian ini berfungsi untuk melihat sejauh mana keberhasilan belajar siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Tes uraian yang diberikan sebanyak 5 soal dengan instrument post test pada siklus I.

Adapun kisi-kisi instrument siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 3.4 dan 3.5 berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrument Siklus I Pada Materi Jurnal Umum**

No	Pokok Bahasan	Aspek Kognitif						Jumlah Soal	Bobot
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1.	Pengertian jurnal umum	1						1	5
2.	Prosedur jurnal umum		1					1	10
3.	Fungsi Jurnal umum		1					1	15
4.	Rumusan debet kredit			1				1	20
5.	Analisis jurnal umum				1			1	50
	Jumlah	1	2	1	1			5	100

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Siklus II Pada Materi Jurnal Umum**

No	Pokok Bahasan	Ranah Kognitif						Jumlah Soal	Bobot
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1.	Analisis jurnal umum				10			10	100

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

C4 : Analisis

C5 : Sintesis

C6 : Penilaian

2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan afektif siswa yang terlihat dari aktivitas siswa dalam kelompok selama proses belajar mengajar.

Adapaun format observasi yang dirancang penulis adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati								Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.											
2.											
Dst											

**Sumber : Sardiman (2011)**

Keterangan:

a. Aspek aktivitas siswa

- 1) *Visual activities* (memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru)
- 2) *Oral activities* (bertanyan dan mengemukakan pendapat pada guru)
- 3) *Listening activities* (mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru)
- 4) *Writing activities* (mengerjakan soal latihan)
- 5) *Drawing activities* (membuat kolom)
- 6) *Motor activities* (menjawab pertanyaan, memecahkan soal, bekerja sama)
- 7) *Mental activities* (menyampaikan pendapat/ide)
- 8) *Emotional activities* (bersemangat, gembira, dan berani)

b. Kriteria Skor

- 1) Kurang baik = 1
- 2) Cukup baik = 2
- 3) Baik = 3
- 4) Sangat baik = 4

c. Kriteria Penilaian

- 1) 28 – 32 = Sangat Aktif
- 2) 23 – 27 = Aktif
- 3) 18 – 22 = Cukup Aktif
- 4) 13 – 17 = Kurang Aktif
- 5) 8 – 12 = Tidak Aktif

d. Aktivitas belajar siswa dikatakan tuntas apabila siswa mencapai skor >- 23 yang diperoleh siswa aktif selama proses belajar mengajar berlangsung.

**F. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini ada dua jenis data yang dikumpulkan

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dapat diperoleh dari hasil belajar yang kemudian dihitung untuk memperoleh ketuntasan belajar siswa. Untuk mengukur persentase penguasaan materi pelajaran secara individual dapat diukur menggunakan rumus:

$$DS = \frac{\text{Skor angka diperoleh siswa}}{\text{Jumlah maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

DS = Daya Serap

Dengan Kriteria:

$0\% \leq DS < 75\%$  Siswa belum belajar

$75\% \leq DS \leq 100\%$  Siswa telah tuntas belajar

Secara individu siswa dikatakan tuntas belajar apabila hasil belajar telah mencapai nilai  $\geq 75$ .

Dari uraian diatas dapat diketahui siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran. Selanjutnya dapat diketahui ketuntasan secara keseluruhan dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

D = persentase ketuntasan belajar siswa

X = jumlah siswa yang telah tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Siswa dinyatakan lulus apabila telah mencapai kriteria ketuntasan kriterian minimal (KKM) 75. Dan pembelajaran secara keseluruhan dinyatakan berhasil bila 70% dari jumlah siswa mencapai nilai  $\geq 75$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMK Taman Siswa Medan**

##### **1. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: SMK Taman Siswa Medan
Kode Sekolah	: 161
Alamat Sekolah	: JL. Sabaruddin No. 08 Medan
Kelurahan	: Sei Rengas Permata
Kecamatan	: Medan Kota
Kota	: Medan
Nomor Telepon	: 061 - 7324884
Email	: smk.takarme@yahoo.com
NSS	: 344076001074
NDS	: 53071205
NPSN	: 10211061
Tahun Berdiri	: 1990
Izin Operasional Pertama	: 197/105/A/1990
Akte Notaris	: 34
Nama Kepala Sekolah	: Dra. Armayanti
Nomor Telepon	: 085261698171
Alamat Kepala Sekolah	: JL. Panglima Denai Jermal XI No. 22 Medan
Nama Yayasan	: Perguruan Taman siswa Medan

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

### **a. Visi**

Atas dasar iman dan taqwa berupaya mewujudkan empat pilar pendidikan untuk melahirkan tamatan berkualitas unggul, bekerakter positif serta memiliki kompetensi yang layak.

### **b. Misi**

1. Mewujudkan sekolah yang kondusif dan inovatif
2. Mewujudkan system pembelajaran yang efektif dan efisien didukung dengan SDM yang kompeten dan professional, sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir, serta Media pembelajaran yang interaktif.
3. Melahirkan lulusan yang cerdas, memiliki pengetahuan akademis yang tinggi, wawasan yang luas dan berpola pikir ke masa depan
4. Melahirkan lulusan yang memiliki keterampilan dan live skill yang berguna bagi masyarakat.

### **c. Tujuan Sekolah**

Mengacu pada visi dan misi sekolah maka yang menjadi tujuan sekolah adalah sebagai berikut

1. Meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan
2. Meningkatkan pengetahuan
3. Berahlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri
4. Mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya

### 3. Analisis Data

Sebelum dilaksanakannya penelitian, peneliti sudah melakukan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan diberikan tindakan yaitu kelas XI Di SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022. Terlihat pada saat proses pembelajaran dilaksanakan.

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan dengan menggunakan 2 siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan pemberian tes yang berisikan pertanyaan tentang jurnal umum dengan bentuk soal pre test dan post test yang dilaksanakan oleh penulis dan observer selama proses pembelajaran berlangsung, baik siklus I maupun siklus II.

Sebelum membahas hasil belajar siswa pada tiap siklus tindakan yang dilakukan, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menganalisis nilai hasil belajar siswa sebelum implementasikan model *discovery learning* diperoleh dari nilai rata-rata ulangan yang diberikan kepada siswa.

Berikut ini hasil belajar siswa sebelum diberikan implementasi model *discovery learning*.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Belajar Pre Test Siswa SMK Taman Siswa**  
**Medan Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	$\geq 75$	4	36,36%	Tuntas
2	$< 75$	7	63,64%	Tidak Tuntas
<b>Total</b>		11	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah siswa kelas XI Akuntansi sebanyak 11 siswa yang dinyatakan tuntas dalam mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan nilai diatas 75 sebanyak 4 siswa dan terdapat 7 siswa yang dinyatakan tidak tuntas dalam mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan oleh sekolah. Maka dari itu dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa tergolong rendah pada mata pelajaran akuntansi

Dari hasil pengamatan peneliti melihat keaktifan siswa masih sangat rendah. Dimana sebelum dilakukan pembelajaran dengan model *discovery learning* siswa cenderung kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa masih suka bermain sendiri saat proses belajar mengajar, dan sebagian besar siswa takut untuk bertanya ketika ada materi pelajaran yang belum dimengerti, mereka rata-rata diam dan pura-pura mengerti. Siswa juga masih takut saat mengerjakan soal di depan kelas. Mereka takut jika jawaban yang akan mereka tulis salah.

Jika kondisi tersebut terus terjadi maka dikhawatirkan keadaan tersebut menimbulkan kejenuhan, kebosanan, serta dapat menurunkan keaktifan belajar dan hasil belajar. Pada akhirnya tujuan pembelajaran yang ditetapkan tidak tercapai.

Dilihat dari kondisi awal maka peneliti merencanakan tindakan penelitian dengan Implementasi model *discovery learning* pada materi jurnal umum.

### **1. Deskripsi Pada Siklus 1**

Berdasarkan data sebelum dilakukan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa sangat rendah. Maka dari itu peneliti merancang alternatif untuk pemecahan masalah yang dihadapi siswa.

Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus pertama yaitu peneliti menganalisis kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang telah dirumuskan, guna untuk mengetahui kompetensi yang dikehendaki dalam pembelajaran. Pada siklus pertama ini materi yang akan di ajarkan adalah jurnal umum.

Pada saat proses pembelajaran, peneliti terlibat langsung dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan implementasi model *discovery learning* dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan dipelajari, serta memperkenalkan sistem pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dan acuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran, instrument penelitian berupa soal pre test, post test dan lembar observasi aktivitas siswa untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## **b. Tindakan**

Tindakan dilaksanakan dengan memperkenalkan pendekatan pembelajaran *discovery learning*. Materi pembelajaran pada siklus pertama yaitu mengenai pengertian jurnal umum, prosedur jurnal umum, fungsi, rumusan debit kredit dan analisis jurnal umum. Siklus pertama dilaksanakan pada hari Rabu 06 Juni 2022. Proses pelaksanaan tindakan dengan terlibat secara langsung dalam kelas di lokasi penelitian sebagai guru dan sekaligus sebagai peneliti, dengan aktivitas dan tindakan yang dilaksanakan pada tanggal 06 Juni 2022 (2x45 Menit)

Indikator:

1. Menyebutkan (C1) pengertian jurnal umum
2. Menjelaskan (C2) prosedur jurnal umum
3. Menjelaskan (C2) fungsi jurnal umum
4. Merencanakan (C3) rumusan debit kredit
5. Menganalisis (C4) analisis jurnal umum

1. Kegiatan Awal (15 Menit)

Orientasi

Guru menyapa dan memberi salam kepada peserta didik untuk memulai pembelajaran, menyampaikan teknik presensi dan mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran.

Apresepsi

Guru mengarahkan kepada siswa untuk membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2-3 orang. Kemudian guru memberikan lembar yang berisi permasalahan

tentang jurnal umum, dimana setiap kelompok diberi permasalahan yang berbeda-beda.

#### Motivasi

- Memberikan yel-yel untuk mengembalikan fokus siswa
- Memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa
- Memberikan apresiasi terhadap usaha dan pencapaian siswa

#### 2. Kegiatan inti (50 Menit)

##### Kegiatan Guru:

- Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi pengantar tentang jurnal umum dengan cara mendengar pemberian materi jurnal umum oleh guru, mengamati contoh materi jurnal umum untuk dapat dikembangkan siswa dan menyimak penjelasan pengantar materi jurnal umum untuk melatih kesungguhan, kedisiplinan, ketelitian dan mencari informasi.
- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi jurnal umum dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, guru menjawab pertanyaan dari siswa tentang jurnal umum.
- Kegiatan literasi siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan mengamati dengan seksama materi jurnal umum yang sedang dipelajari dalam bentuk presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya dan mengajukan

pertanyaan berkaitan dengan materi jurnal umum yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

- Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, siswa dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi jurnal umum, mencatat semua informasi tentang materi jurnal umum yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan mendengarkan siswa mempresentasikan ulang materi jurnal umum.

Kegiatan Siswa:

- Siswa mendengarkan dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru.
- Siswa memperhatikan contoh yang diberikan guru.
- Siswa bertanya masalah-masalah yang masih membuat siswa/siswi bingung.
- Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru dan berdiskusi bersama-sama.
- Siswa mencari informasi yang telah diberikan oleh guru.
- Siswa mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri sesuai dengan pemahamannya.

### 3. Kegiatan Penutup (15 Menit)

- Guru dan siswa melakukan refleksi.
- Guru menyimpulkan materi pelajaran
- Pembelajaran ditutup dengan salam

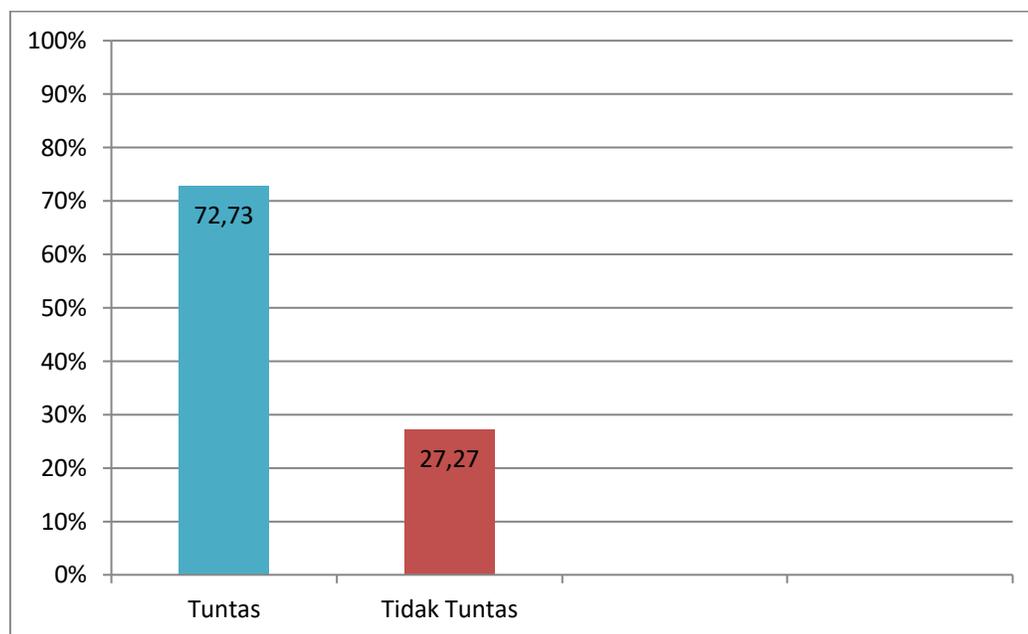
Adapun data hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Taman Siswa Medan pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2 Hasil Belajar Post Test Siklus 1**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	90-100	1	9,09%	Tuntas
2	80-89	4	36,37%	Tuntas
3	70-79	3	27,27%	Tuntas
4	60-69	3	27,27%	Tidak Tuntas
Jumlah		11	100%	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 11 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 8 siswa, dimana Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah adalah 75. Dapat dilihat yang memperoleh nilai 90 sebanyak 1 siswa dengan persentase 9,09%, nilai 80 sebanyak 4 siswa dengan persentase 36,37%, nilai 75 sebanyak 3 siswa dengan persentase 27,27% dan siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal sebanyak 3 siswa dengan jumlah persentase 27,27%. Siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal disebabkan oleh faktor keadaan diluar kelas yang kurang kondusif atau faktor lainnya.

Berikut adalah garfik yang menggambarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I.



**Gambar 4.1 Hasil Belajar Post Test Siklus I**

### **c. Pengamatan**

Tahap pengamatan dilakukan bertujuan untuk mengamati aktifitas jalannya pembelajaran dengan menggunakan implementasi model *discovery learning* yang dilakukan selama proses pembelajaran.

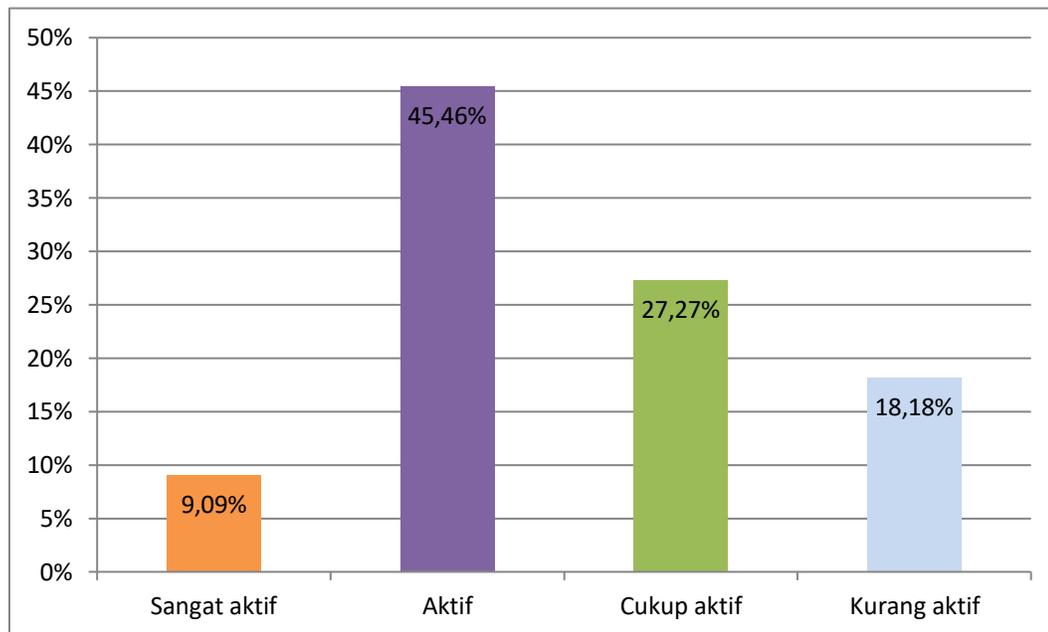
Observasi yang dilakukan pada siklus I yaitu:

1. Mengamati kegiatan belajar mengajar
2. Menilai hasil tindakan kelas, baik pretest maupun post test.
3. Menilai keberhasilan belajar siswa.

**Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Aktif	1	9,09%
2	Aktif	5	45,46%
3	Cukup Aktif	3	27,27%
4	Kurang Aktif	2	18,18%
5	Tidak Aktif	-	

Selanjutnya untuk lebih jelas hasil data diatas akan ditunjukkan dalam bentuk grafik berikut ini :

**Gambar 4.2 Hasil Obaservasi Siswa Siklus I**

Berdasarkan data pengamatan aktivitas siswa pada siklus I ini terdapat 2 siswa (18,18%) dengan kriteria kurang aktif, 3 siswa (27,27%) dengan kriteria cukup aktif, 5 siswa (45,46%) dengan kriteria aktif dan 1 siswa (9,09%) dengan kriteria sangat aktif. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut tidak selesai sesuai dengan yang

diharapkan, maka dari itu pembelajaran akan dilanjutkan dengan implementasi model *discovery learning*.

#### **d. Tahap Refleksi**

Dari hasil nilai belajar siswa dan lembar observasi dapat diketahui nilai ulangan siswa dan post test menunjukkan peningkatan yang awalnya 4 siswa (36,36%) dan pada saat post test I jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 8 siswa (72,73%). Dapat dilihat dari hasil tindakan siklus I terdapat peningkatan hasil belajar siswa, namun hasil ini belum dapat dikatakan maksimal. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan lanjutan siklus II.

## **2. Deskripsi Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus kedua, peneliti menganalisis kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang telah dirumuskan, guna untuk mengetahui kompetensi yang dikehendaki dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus kedua ini materi yang diajarkan adalah soal pre test, post test dan lembar observasi aktivitas siswa untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pada saat proses pembelajaran, peneliti terlibat langsung dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan implementasi model *discovery learning* dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan dipelajari, serta memperkenalkan sistem pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dan acuan dalam proses pelaksanaan

pembelajaran, instrument penelitian berupa soal pre test, post test dan lembar observasi aktivitas siswa untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

#### **b. Pelaksanaan**

Tindakan dilaksanakan dengan memperkenalkan lebih jelas tentang model pembelajaran *discovery learning*. Materi pembelajaran pada siklus pertama adalah pembahasan mengenai mengenai pengertian jurnal umum, prosedur jurnal umum, fungsi, rumusan debit kredit dan analisis jurnal umum. Siklus kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Juni 2022. Proses pelaksanaan tindakan dengan terlibat secara langsung dalam kelas di lokasi penelitian sebagai guru dan sekaligus sebagai peneliti, dengan aktivitas dan tindakan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2022 (2x45 Menit)

#### Indikator

1. Menyebutkan (C1) pengertian jurnal umum
2. Menjelaskan (C2) prosedur jurnal umum
3. Menjelaskan (C2) Fungsi jurnal umum
4. Merencanakan (C3) Rumusan debit kredit
5. Menganalisis (C4) Analisis jurnal umum

1. Kegiatan Awal (15 Menit)

#### Orientasi

Guru menyapa dan memberi salam kepada peserta didik untuk memulai pembelajaran, menyampaikan teknik presensi dan mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran.

### Apresepsi

Guru menjelaskan kembali tentang materi jurnal umum dan menegaskan kembali langkah – langkah pembelajaran model *discovery learning*.

### Motivasi

Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran siklus I agar lebih serius dalam mengikuti pembelajaran, serta tetap memberikan semangat kepada siswa yang sudah berhasil dalam pembelajaran pada siklus I.

## 2. Kegiatan Inti (50 Menit)

### Kegiatan Guru:

- Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, siswa dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi jurnal umum, mencatat semua informasi tentang materi jurnal umum yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan mendengarkan siswa mempresentasikan ulang materi jurnal umum.
- Kelompok yang dibentuk pada siklus II di tata kembali disesuaikan dengan kondisi/kendala yang dijumpai pada siklus I.
- Guru meningkatkan pengawasan agar diskusi dapat berjalan lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Bantuan individual diberikan kepada siswa yang mengalami masalah dalam penguasaan materi.

### Kegiatan Siswa:

- Siswa mendengarkan dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru.

- Siswa memperhatikan contoh yang diberikan guru.
- Siswa bertanya masalah-masalah yang masih membuat siswa/siswi bingung.
- Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru dan berdiskusi bersama-sama.
- Siswa mencari informasi yang telah diberikan oleh guru.
- Siswa mengkomunikasikan secara lisan atau menpresentasikan materi dengan rasa percaya diri sesuai dengan pemahamannya.

### 3. Kegiatan Penutup (15 Menit)

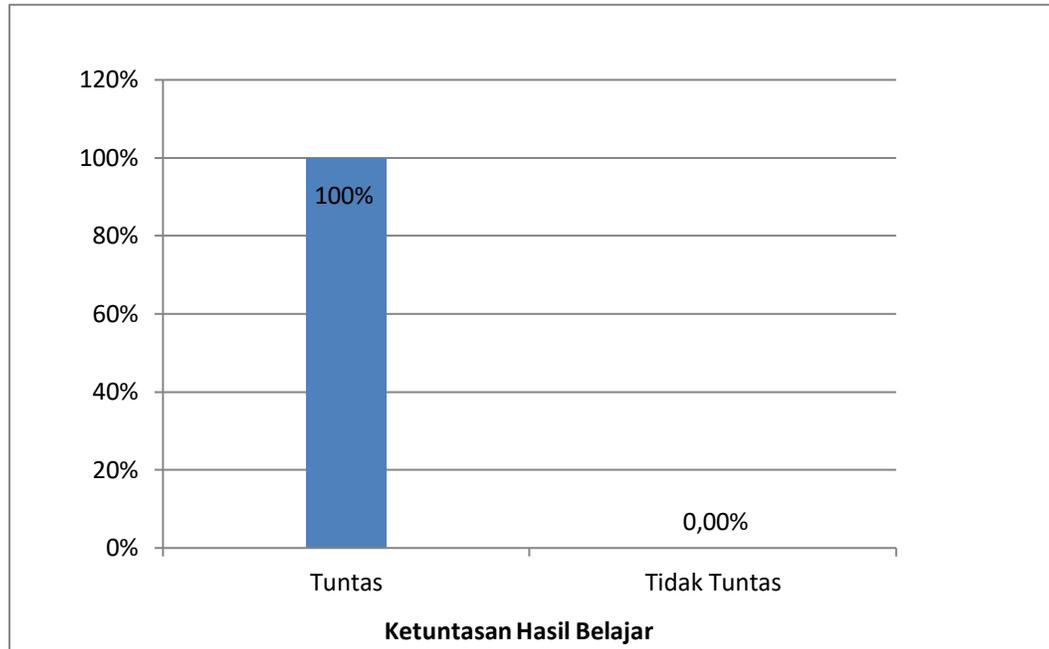
- Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan manfaat dari materi jurnal umum dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru meminta siswa untuk menanyakan materi yang belum paham.
- Menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdallah dan dilanjutkan dengan doa.

Adapun data hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Taman Siswa Medan pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.4:

**Tabel 4.4 Hasil Belajar Post Test Siklus II**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	90-100	3	27,27 %	Tuntas
2	81-89	6	54,55%	Tuntas
3	70-80	2	18,18%	Tuntas
4	60-69	-	-	-
Jumlah		11		

Berikut grafik yang menggambarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II



**Gambar 4.3 Hasil Belajar Post Test Siklus II**

Dari tabel diagram diatas, dari 11 siswa yang ada dikelas XI Akuntansi SMK Taman Siswa Medan terdapat 11 siswa (100%) yang telah mencapai nilai tuntas dan mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 75. Dalam hal ini kelas dapat dinyatakan mencapai ketuntasan apabila dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM 75 yang ditetapkan. Ketuntasan secara klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$D = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut, maka ketuntasan klasikal pada siklus II adalah:

$$D = \frac{11}{11} \times 100\%$$

$$D = 100\%$$

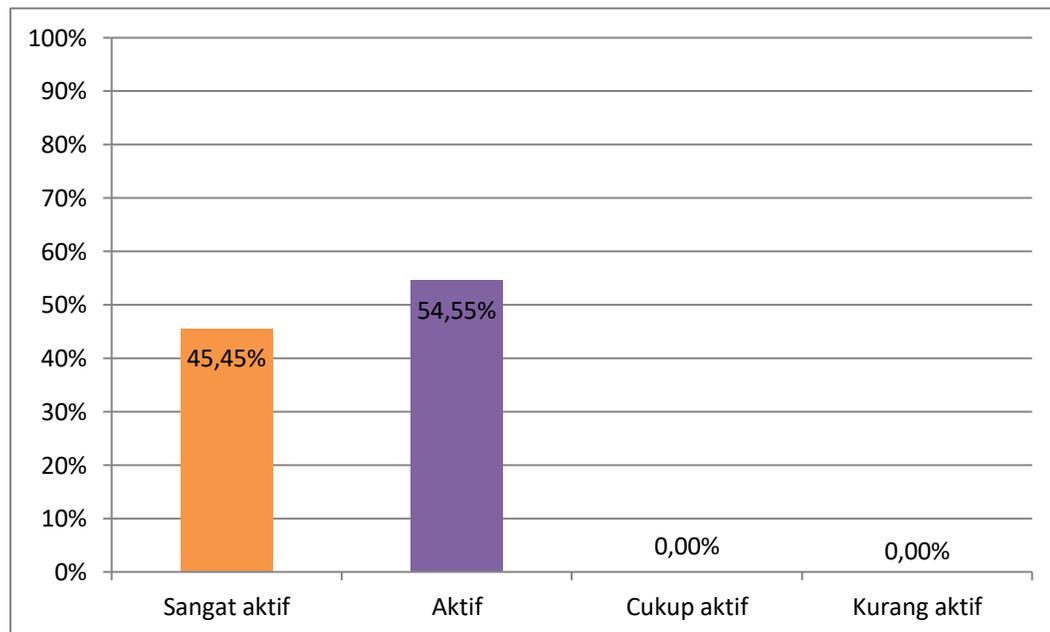
### c. Pengamatan

Pada siklus II pengamatan proses belajar mengajar juga dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, dari hasil pengamatan terlihat aktivitas siswa meningkat, siswa lebih aktif dan lebih berani dalam mengemukakan pendapat serta lebih berani bertanya.

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Aktif	5	45,45 %
2	Aktif	6	54,55 %
3	Cukup Aktif	-	-
4	Kurang Aktif	-	-
5	Tidak Aktif	-	-

Untuk lebih jelas dari hasil data diatas, maka dapat dilihat dari bentuk grafik dibawah ini :



**Gambar 4.4 Hasil Observasi Siswa Siklus II**

Dapat dilihat pada data hasil observasi siklus II menunjukkan peningkatan aktivitas siswa, dimana siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, dilihat dari hasil data 5 siswa (45,45%) yaitu siswa untuk kriteria sangat aktif dan 6 siswa (54,55%) merupakan siswa kriteria aktif.

Dari data yang tertera diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu implementasi model *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa

#### **d. Refleksi**

Setelah dilakukan pembelajaran II, maka dari hasil refleksi dan evaluasi dapat diperoleh hasil belajar siswa dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 72,73% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus II sebesar 100%. Demikian juga aktivitas siswa dalam belajar mengajar semakin meningkat dimana 5 siswa (45,45%) dinyatakan siswa dengan kriteria sangat aktif, dan 6 siswa (54,55%) dinyatakan siswa dengan kriteria aktif. Maka dari itu hal ini menandakan tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Dengan peningkatan ini menunjukkan bahwa Implementasi model *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan jurnal umum di kelas XI SMK Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022 dinyatakan berhasil. Berikut ini hasil penelitian ketuntasan belajar siswa dari kondisi awal samapi dengan siklus II.

#### **4. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti dalam pelaksanaannya membagi menjadi dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, pada siklus I bertujuan untuk mengetahui sampai dimana tingkat

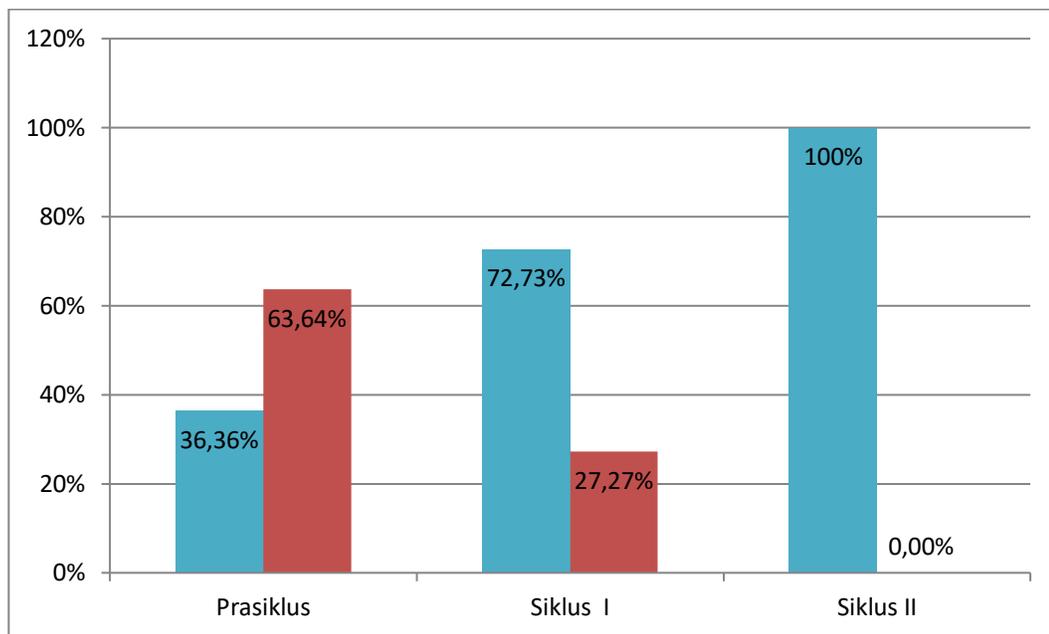
pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari, jika pada kegiatan siklus I hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan belajar atau dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 maka siswa belum dinyatakan tuntas, apabila 70% dari jumlah siswa belum mencapai nilai 75 maka dari itu ketuntasan belum dipenuhi, sehingga harus dilanjutkan pada siklus ke II hingga mencapai 70%.

Berdasarkan hasil data pada siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dan keaktifan siswa dalam belajar. Dapat dilihat dari data awal sebelum dilakukan penelitian implementasi model pembelajaran *discovery learning* jumlah siswa yang tuntas yaitu 4 siswa (36,36%). Dan setelah dilakukannya implementasi model pembelajaran *discovery learning* dapat dilihat pada data siklus I jumlah siswa yang tuntas 8 siswa (72,73). Pada siklus II terdapat 11 siswa yang tuntas (100%). Hal ini menunjukkan sudah menjadi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70%, dan hal ini membuktikan tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

**Tabel 4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Jenis Tes	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa	...%...	Jumlah Siswa	...%...
Pra Siklus	4	36,36	7	63,64
Siklus I	8	72,73	3	27,27
Siklus II	11	100	0	0

Berikut adalah grafik yang menggambarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dari pra siklus sampai dengan siklus II



**Gambar 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa dengan implementasi model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar Akuntansi Kelas XI Di SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **5. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan. Dimana kekurangan dan kelemahannya adalah masih kurangnya waktu karena pembelajaran dengan model kelompok memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga dalam proses pembelajaran tidak berjalan sepenuhnya sesuai dengan rencana yang ada di RPP. Dan dalam penelitian ini siswa masih cenderung ragu-ragu dan kurang serius dalam menyelesaikan jawaban test yang diberikan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi kelas XI Di SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Berdasarkan hasil awal sebelum dilaksanakannya penelitian ini diperoleh kemampuan belajar siswa masih tergolong rendah, dapat dilihat persentase awal dari prasiklus hanya 36,36% sedangkan setelah dilaksanakan implementasi model *discovery learning* diperoleh peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I diperoleh 8 siswa dengan persentase 72,73% mendapatkan kriteria tuntas. Sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan yaitu 11 siswa dengan persentase 100% yang mendapatkan kriteria tuntas. Dapat disimpulkan peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 27,27%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di deskripsikan sebelumnya, maka disarankan sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya ada baiknya melakukan membuat rencana lebih baik dan efisien lagi agar perencanaan yang dibuat dalam RPP dapat dilaksanakan sepenuhnya dan waktu yang digunakan dalam implementasi model *discovery learning* lebih lama serta sumber belajar yang digunakan lebih luas dan lebih baik, dengan tujuan agar

dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. R., M. Bunyamin., M. Elly. 2017. *Pendidikan Resolusi Konflik Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Buana Ilmu. Vol 5 (1). ISSN: 2541-6995.
- Alif. R. P. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 2 Sindanggung Kabupaten Kuningan pada Pokok Bahasan Segiempat)*. Jurnal Eduma. Vol 5 (02). ISSN: 2086-3918.
- Anggraini. F. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Discovery Learning Siswa Kelas IV Gedanganak 02*. Jurnal Mitra Pendidikan. Vol 1(06).
- Aprian. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 9 Makasar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makasar
- Ardi. K. 2019. *Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Perkerti Siswa SMP Negeri 4 Metero*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Aulia. M dan S. Elfia. 2020. *Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli*. Jurnal Pendidikan Tembusai. Vol 4 (3). ISSN: 2614-6754.
- Dede. S. 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama dan Budi Perkerti Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning pad Siswa Kelas X-IPA di SMAN 5 Bekasi*. Jurnal. Vol 5 (01). ISSN: 2406-9744.
- Dwi. C. W., Suhartatik dan S. R. H. Anita. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Modeling The Way Materi Pecahan Kelas*. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa. Vol 2 (02).
- Hanna. S. 2015. *Model-model Pembelajaran dan Pemefolehan Bahasa Kedua/Asing*. Jurnal Pujangga. Vol 1 (02).
- Harbi. G. 2020. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Fiqhi pada Peserta Didik Kelas VII MTS Bandar Lampung*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Lampung.
- Herman. Y. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery learning Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI Akuntansi. SMK BM*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UMSU.

- Homroul. F. 2021. *Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran. Vol 9 (02).
- Masdariah., Nurhayati dan Rachmawaty. 2017. *Kajian Deskriptif Model Discovery learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, Aktifitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Jurnal. Vol. 41 (45). ISSN: 551-556.
- Rika. A. 2019. *Penerapan Media Pembelajaran Dakocan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UMSU.
- Salmi. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 13 Palembang*. Jurnal Profit. Vol 6 (1).
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulastri. Imran dan F. Arif. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2.Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol 3 (1). ISSN: 2354-614.
- Triatno. 2019. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional*. Bandung:Alfabeta.
- Trianto. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Witri. L. 2017. *Efektivitas Model Pembelajaran Guided Discovery learning Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal SAP. Vol 2 (01). ISSN: 2527-967.
- Zaenol. F. 2019. *Model Pembelajaran Discovery learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal IKA. Vol 7 (02).

## LAMPIRAN

## Lampiran 1.



Bila menawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkp.umsu.ac.id> E-mail : [fkp@yahoo.co.id](mailto:fkp@yahoo.co.id)

Nomor : 21 /IL.3-AU/UMSU-02/I/2022  
Lampiran : ---  
Hal : Mohon Izin Observasi

Medan, 02 Jumadil Akhir 1443 H  
05 Januari 2022 M

Kepada : Yth, Bapak/Ibu Kepala  
SMK Taman Siswa Medan  
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Observasi di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama lengkap : Bella Grasefa Amanda Putri  
NPM : 1802070012  
Jurusan : Pendidikan Akuntansi  
Judul : Implementasi Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2020/2021

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



**\*\* Pertinggal \*\***

Wassalam  
Dekan

*[Signature]*

Dra. Hj. Syamsuyuraita, M.Pd

## Lampiran 2.

### Silabus Berkarakter

Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar

Kelas : XI

Satuan Pendidikan : SMK/MAK

#### Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, peduli (gotong royong, kerja sama, damai) bertanggung jawab, responsive, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
  - Sikap spiritual (KI 1) dan sikap sosial (KI 2) dibentuk melalui pembelajaran tidak langsung, antara lain melalui pembelajaran kompetensi pengetahuan (KD pada KI 3) dan kompetensi
  - Keterampilan (KD pada KI 4) serta pembiasaan dan keteladanan  
Penilaian sikap spiritual (KI 1) dan sikap sosial (KI 2) dilakukan, antara lain observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, dan/atau jurnal (catatan pendidik)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja perbankan dan keuangan mikro pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang perbankan dan keuangan mikro  
Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja  
Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
3.1 Memahami pengertian, tujuan, peran akuntansi, dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	Hakikat Akuntansi Dan badan Usaha	<b>Mengamati</b> - Mengamati klasifikasi akuntansi dan badan usaha <b>Menanya</b> - Merumuskan pertanyaan tentang masalah sehari hari yang berkaitan dengan akuntansi dan badan usaha <b>Mengumpulkan informasi</b> - Mengumpulkan informasi tentang masalah sehari-hari yang berkaitan akuntansi dan badan usaha <b>Menalar/Mengasosiasi</b> - Menganalisis pencata Tan akuntansi dan jenis badan usaha	Menjelaskan pengertian tujuan, dan peran akuntansi  Menjelaskan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	<b>Sikap</b> - Observasi <b>Pengetahuan</b> - Penugasan (Tugas Terstruktur/ Tugas Mandiri/ Tes tertulis) <b>Keterampilan</b> - Portofolio - Proyek	60 x 45	Buku Akuntansi Dasar X Buku Paket Buku referensi lain	Berasa hebat/ komunikatif Kerja Keras Rasa ingin tahu
3.2 Memahami Jenis-jenis profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi)			Menjelaskan bidang spesialisasi akuntansi dan peningkatan etika profesi akuntansi				
3.3 Memahami jenis dan bentuk badan usaha			Menjelaskan jenis dan bentuk badan usaha				
4.1 Mengelompokkan pihak-pihak yang		<b>Mengkomunikasikan</b> - Mempresentasikan hasil analisis penerapan					

<p>membu- tuhkan infor- masi akuntansi sesuai peran- nya</p> <p>4.3 Mengelomp- ok- Kan profesi akuntansi (bid-ang- bidang spesialisai ak-untansi, penti-ngnya etika profesi)</p> <p>4.3 Mengelomp- ok- kan jenis dan bentuk badan usaha</p>		<p>pencatatan akuntansi dan bentuk badan usaha</p>					
<p>3.4 Memahami as- umsi, prin- pri- nsip, dan kon- sep dasar aku- ntansi</p> <p>3.5 Memahami si- klus akuntansi</p> <p>3.6 Menerapkan Persamaan da- sar akuntansi</p> <p>4.4 Mengelomp- ok- an jenis dan bentuk badan usaha</p> <p>4.5 Mengelomp- ok-kan</p>	<p>Prinsip dan persamaan dasar akuntansi</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati prinsip dan persamaan dasar akuntansi</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merumuskan pertanyaan tentang prinsip dan persamaan dasar akuntansi</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan informasi tentang masalah sehari-hari yang berkaitan prinsip dan persamaan dasar akuntansi</li> </ul> <p><b>Menalar/Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis cara menggunakan prinsip dan</li> </ul>	<p>Menjelask an asumsi, prin-sip, dan kon- sep dasar akuntansi</p> <p>Menjelask an pengertian dan, tahapan siklus akun-tansi</p> <p>Menjelask an ruang lingk-up persama- an dasar dal- am akuntan- si</p>	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> </ul> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penugasan (Tugas</li> </ul> <p>Terstruktu r</p> <p>Tugas Mandiri/T es Tertulis</p> <p>Keterampil an</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Portofolio</li> <li>- Proyek</li> </ul>	<p>30x45</p>	<p>Buku akunta- nsi Dasar x Buku paket Buku refe- rensi</p>	<p>Kerja keras Mandiri Percaya diri Tanggu- ng jawab</p>

<p>tahapan siklus akuntansi</p> <p>4.6 Membuat persamaan dasar akuntansi</p>		<p>persamaan dasar akuntansi</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempresentasikan hasil analisis prinsip dan persamaan dasar akuntansi</li> </ul>					
<p>3.7 Memahami transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur</p> <p>3.8 Menerapkan jurnal konsep debit dan kredit saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal</p> <p>3.9 Menerapkan Buku besar</p> <p>4.7 Mengelompokkan transaksi Bisnis perusahaan jasa, dagang dan manufaktur</p> <p>4.8 Melakukan pencatatan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo</p>	<p>Pencatatan dalam jurnal dan buku besar</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati berbagai jenis pencatatan dalam jurnal dan buku besar</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merumuskan pertanyaan tentang pencatatan dalam jurnal dan buku besar</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan informasi tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pencatatan dalam jurnal dan buku besar</li> </ul> <p><b>Menalar/Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis cara pencatatan dalam jurnal dan buku besar</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempresentasikan hasil analisis cara pencatatan dalam jurnal dan buku besar</li> </ul>	<p>Menjelaskan mengenai transaksi dan bukti transaksi</p> <p>Menjelaskan mekanisme debit dan kredit serta penjumlahan</p> <p>Menjelaskan rekapitulasi dan pemindahan ke dalam buku besar</p>	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> </ul> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penugasan (Tugas</li> <li>- Terstruktur</li> <li>- Tugas Mandiri/Tugas Tertulis</li> </ul> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Portofolio</li> <li>- Proyek</li> </ul>	<p>60x45</p>	<p>Buku akuntansi Dasar x Buku paket Buku referensi</p>	<p>Kerja keras</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mandiri</li> <li>- Percaya diri</li> <li>- Tanggung jawab</li> </ul>

normal, siste- mmatika penc-atatan, dan bentuk jurnal 4.9 Melakukan pe-ncatatan buku besar							
--	--	--	--	--	--	--	--

## Lampiran 3.

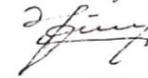
RPP RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		SMK Taman Siswa Medan Jl. Sabaruddin No. 8 Sei Rengas Permata, Medan-Sumatera Utara	
Mata Pelajaran	Kelas/Semester	Materi Pokok	Alokasi Waktu
Akuntansi	XI	Akuntansi Perusahaan Jasa	60 menit
<b>Tujuan Pembelajaran</b>			<b>Kompetensi Dasar</b>
<p>Melalui model pembelajaran <i>discovery learning</i>, peserta didik dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami karakteristik perusahaan jasa secara kritis dan mandiri melalui kegiatan diskusi, tanya jawab dan eksplorasi internet</li> <li>Mengidentifikasi bukti transaksi secara kritis dan mandiri secara kritis dan mandiri melalui kegiatan diskusi, tanya jawab dan eksplorasi internet.</li> <li>Memahami aturan debit, kredit dan aturan saldo normal secara tepat melalui kegiatan diskusi, tanya jawab dan eksplorasi internet.</li> <li>Menganalisis data transaksi pada penyusunan jurnal umum dengan benar melalui kegiatan diskusi, tanya jawab dan eksplorasi internet.</li> </ul>			3.3 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa. 4.3 Membuat laporan keuangan pada perusahaan jasa.
<b>Langkah-langkah Pembelajaran: Pertemuan ke-1 (2 x 45 Menit)</b>			
Kegiatan Awal, Inti dan penutup.			
Jadwal selama kegiatan pembelajaran dilakukan 90 menit untuk setiap pertemuan.			
Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
	Tatap Muka		
	Kegiatan Awal (10 menit)		Alokasi Waktu
Orientasi Apersepsi Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyapa peserta didik dan menyampaikan teknik presensi.</li> <li>Guru mengajak berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li> <li>Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari, berkaitan dengan karakteristik perusahaan jasa, bukti transaksi aturan debit kredit dan aturan saldo normal, pengertian dan fungsi jurnal umum, dan langkah-langkah penyusunan jurnal umum.</li> <li>Siswa menerima informasi tentang materi yang akan dipelajari serta metode yang akan dilaksanakan.</li> </ul>		3 menit
			2 menit
			5 Menit
	Kegiatan Inti (75 menit)		Alokasi Waktu
Stimulation	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok (setiap kelompok terdiri dari 2-3 orang)</li> <li>Berikan analogi, memberikan gambaran-gambaran yang lebih akrab atau dikenal oleh siswa. Dapat dilakukan dengan membantu siswa mengkaji lebih detail materi, dengan menunjukkan contoh konkret atau bukti formal.</li> </ul>		5 menit
Problem Statement	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan karakteristik perusahaan jasa, bukti transaksi aturan debit kredit dan aturan saldo normal, pengertian dan fungsi jurnal umum, dan langkah-langkah penyusunan jurnal umum. (Rasa Ingin Tahu)</li> <li>Siswa menerima lembar kerja yang dibagikan guru untuk membuat jurnal umum.</li> </ul>		5 menit
Data collection	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan berkaitan dengan karakteristik perusahaan jasa, bukti transaksi aturan debit kredit dan aturan saldo normal, pengertian dan fungsi jurnal umum, dan langkah-langkah penyusunan jurnal umum, dengan membaca buku referensi yang diberikan sekolah dan eksplorasi internet.</li> </ul>		25 menit
Data processing	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengerjakan lembar kerja dengan cara diskusi, bangun percaya diri siswa, dukung dan arahkan kemakna terdalam. (Kerjasama)</li> <li>Guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, mengarahkan dan memotivasi agar siswa berani mengeluarkan pendapatnya</li> </ul>		20 menit
Verification	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan hipotesis dari hasil diskusi pada kelompok masing-masing.</li> </ul>		15 menit
Generalization	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diminta untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari. (Toleransi, saling menghargai, mandiri, kreatif)</li> </ul>		5 Menit
	Kegiatan Akhir (5 Menit)		Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik merefleksikan penguasaan materi</li> <li>Guru memberikan arahan untuk materi pertemuan berikutnya.</li> </ul>		5 Menit

**Assesment:**

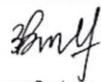
- Sikap:** Mencakup disiplin, tanggung jawab, komunikatif, dan jujur
- Pengetahuan:** Lembar kerja peserta didik berkaitan dengan penyusunan jurnal umum.
- Keterampilan:** Kemampuan berargumentasi, dan berkoordinasi.

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
  
Dya Armayanti

Medan, 23 Mei 2022  
Guru Mata Pelajaran

  
Jimmy, S.E.

Guru Praktek



Bella Grasefa Amanda Putri

## Lampiran 4.

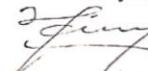
RPP RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		SMK Taman Siswa Medan Jl. Sabaruddin No. 8 Sei Rengas Permata, Medan-Sumatera Utara	
Mata Pelajaran	Kelas/Semester	Materi Pokok	Alokasi Waktu
Akuntansi	XI	Akuntansi Perusahaan Jasa	60 menit
<b>Tujuan Pembelajaran</b>			<b>Kompetensi Dasar</b>
Melalui model pembelajaran <i>discovery learning</i> , peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami karakteristik perusahaan jasa secara kritis dan mandiri melalui kegiatan diskusi, tanya jawab dan eksplorasi internet</li> <li>• Mengidentifikasi bukti transaksi secara kritis dan mandiri secara kritis dan mandiri melalui kegiatan diskusi, tanya jawab dan eksplorasi internet.</li> <li>• Memahami aturan debit, kredit dan aturan saldo normal secara tepat melalui kegiatan diskusi, tanya jawab dan eksplorasi internet.</li> <li>• Menganalisis data transaksi pada penyusunan jurnal umum dengan benar melalui kegiatan diskusi, tanya jawab dan eksplorasi internet.</li> </ul>			3.3 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa. 4.3 Membuat laporan keuangan pada perusahaan jasa.
<b>Langkah-langkah Pembelajaran: Pertemuan ke-2 (2 x 45 Menit)</b>			
Kegiatan Awal, Inti dan penutup.			
Jadwal selama kegiatan pembelajaran dilakukan 90 menit untuk setiap pertemuan.			
<b>Tahap Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>		
	<b>Tatap Muka</b>		
	<b>Kegiatan Awal (10 menit)</b>		
			<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Orientasi Apersepsi Motivasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyapa peserta didik dan menyampaikan teknik presensi.</li> <li>• Guru mengajak berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran siklus I agar lebih serius dalam mengikuti pembelajaran, serta tetap memberikan semangat kepada siswa yang sudah berhasil dalam pembelajaran pada siklus I.</li> <li>• Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari, berkaitan dengan karakteristik perusahaan jasa, bukti transaksi aturan debit kredit dan aturan saldo normal, pengertian dan fungsi jurnal umum, dan langkah-langkah penyusunan jurnal umum.</li> <li>• Siswa menerima informasi tentang materi yang akan dipelajari serta metode yang akan dilaksanakan.</li> </ul>		3 menit
			2 menit
			5 Menit
	<b>Kegiatan Inti (75 menit)</b>		
			<b>Alokasi Waktu</b>
<i>Stimulation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok (setiap kelompok terdiri dari 2-3 orang)</li> <li>• Kelompok yang dibentuk pada siklus II ditata kembali disesuaikan dengan kondisi/kendala yang dijumpai pada siklus I.</li> <li>• Berikan analogi, memberikan gambaran-gambaran yang lebih akrab atau dikenal oleh siswa. Dapat dilakukan dengan membantu siswa mengkaji lebih detail materi, dengan menunjukkan contoh konkret atau bukti formal.</li> </ul>		5 menit
<i>Problem Statement</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan karakteristik perusahaan jasa, bukti transaksi aturan debit kredit dan aturan saldo normal, pengertian dan fungsi jurnal umum, dan langkah-langkah penyusunan jurnal umum. (Rasa Ingin Tahu)</li> <li>• Siswa menerima lembar kerja yang dibagikan guru untuk membuat jurnal umum.</li> </ul>		5 menit
<i>Data collection</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan berkaitan dengan karakteristik perusahaan jasa, bukti transaksi aturan debit kredit dan aturan saldo normal, pengertian dan fungsi jurnal umum, dan langkah-langkah penyusunan jurnal umum, dengan membaca buku referensi yang diberikan sekolah dan eksplorasi internet.</li> </ul>		25 menit
<i>Data processing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan lembar kerja dengan cara diskusi, bangun percaya diri siswa, dukung dan arahkan kemakna terdalam. (Kerjasama)</li> <li>• Guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, mengarahkan dan memotivasi agar siswa berani mengeluarkan pendapatnya.</li> <li>• Guru meningkatkan pengawasan agar diskusi dapat berjalan lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Bantuan individual diberikan kepada siswa yang mengalami masalah dalam penguasaan materi yang diampunya.</li> </ul>		20 menit
<i>Verification</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan hipotesis dari hasil diskusi pada kelompok masing-masing.</li> </ul>		15 menit
<i>Generalization</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari. (Toleransi, saling menghargai, mandiri, kreatif)</li> </ul>		5 Menit
	<b>Kegiatan Akhir (5 Menit)</b>		
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik merefleksikan penguasaan materi</li> <li>• Guru memberikan arahan untuk materi pertemuan berikutnya.</li> </ul>		<b>Alokasi Waktu</b>
			5 Menit

**Assesment:**

1. **Sikap:** Mencakup disiplin, tanggung jawab, komunikatif, dan jujur
2. **Pengetahuan:** Lembar kerja peserta didik berkaitan dengan penyusunan jurnal umum.
3. **Keterampilan:** Kemampuan berargumentasi, dan berkoordinasi.

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
  
D. A. Amayanti

Medan, 23 Mei 2022  
Guru Mata Pelajaran

  
Jimmy, S.E.

Lampiran 5 Soal Siklus I

**Soal Pre Test**

1. Apa yang dimaksud dengan jurnal umum?
2. Bagaimana prosedur penjurnalan diterapkan dalam jurnal umum?
3. Apa saja fungsi jurnal umum?
4. Bagaimanakah aturan pencatatan transaksi menggunakan mekanisme debit dan kredit?
5. Tuan Ilyas menyetorkan uang sebagai modal awal ke perusahaannya PT Binatu sebesar Rp. 100.000.000. Analisislah transaksi tersebut!

Lampiran 6 Jawaban Soal Siklus I

Kunci Jawaban Soal Pre Test

1. Jurnal umum adalah sebuah jurnal yang dipakai untuk mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam periode tertentu untuk kemudahan pengelolaan keuangan baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.
2. Adapun prosedur yang diterapkan dalam jurnal umum antara lain sebagai berikut:
  - Setiap halaman jurnal diberi nomor urut atau nomor halaman.
  - Tahun dicantumkan sekali pada baris paling atas di kolom tanggal.
  - Bulan dicantumkan sekali pada garis pertama sesudah tahun.
  - Akun yang di debet dicantumkan pada tepi paling kiri dikolom keterangan.
  - Akun yang dikredit dicantumkan agak menjorok dari pada akun debit.
  - Nomor referensi digunakan untuk mencatat nomor kode perkiraan.
3. Fungsi Jurnal Umum;
  - Fungsi Historis

Jurnal umum menggambarkan aktivitas suatu perusahaan setiap hari secara berurutan dan terus-menerus. Dengan kata lain, jurnal umum disebut memiliki fungsi historis karena dilakukan secara kronologis dan sistematis.
  - Fungsi Pencatatan

Semua transaksi yang terjadi pada perusahaan dicatat dalam jurnal umum, dengan begitu, maka perubahan modal, biaya, kekayaan, dan pendapatan harus dicatat terlebih dahulu ke dalam jurnal umum agar pembuatan laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan baik.
  - Fungsi Analisis

Semua pencatatan transaksi yang dilakukan dalam jurnal umum adalah hasil analisis transaksi berupa kredit dan debit yang terpengaruh. Proses analisis ini meliputi penggolongan nama akun, pencatatan kredit atau debit, serta jumlah atau besar transaksi.

- Fungsi Informatif

Di dalam jurnal umum juga terdapat informasi dan penjelasan bukti pencatatan transaksi yang terjadi pada perusahaan.

4. Aturan pencatatan dalam bukti transaksi menggunakan mekanisme debit dan kredit.

Berikut beberapa aturan untuk pencatatan transaksi:

- Asset bertambah dicatat sebelah “Debit”, Asset berkurang dicatat sebelah “Kredit”.
- Liability dan owner equity bertambah dicatat sebelah “Kredit”, Liability dan owner equity berkurang dicatat sebelah “Debit”.
- Pendapatan bertambah dicatat sebelah “Kredit”, pendapatan berkurang dicatat sebelah “Debit”.
- Beban bertambah dicatat sebelah “Debit”, beban berkurang dicatat sebelah “Kredit”.
- Pengambilan prive bertambah dicatat sebelah “Debit”, pengambilan prive berkurang dicatat sebelah “Kredit”.

5. Analisis transaksi:

Transaksi tersebut menambah nilai asset berupa kas sebesar Rp. 100.000.000 untuk sisi debit. Sementara sisi kredit yang terpengaruh atas transaksi setoran ini adalah modal.

## Lampiran 7 Soal Siklus II

### Soal Post Test

Berikut adalah transaksi yang terjadi pada Astuti Tailor selama bulan Maret 2019, Buatlah jurnal umum yang sesuai dengan transaksi yang terjadi!

Tanggal 1. Astuti menyetorkan Rp 35.000.000 sebagai modal awal di rekening bank  
atas nama Astuti Tailor

Tanggal 2. Astuti Tailor peralatan seharga Rp 3.000.000 secara tunai

Tanggal 5. Astuti Tailor membeli bahan habis pakai secara kredit sebesar Rp.  
2.350.000

Tanggal 6. Astuti tailor menerima honor sebesar Rp 9.500.000 atas jasa yang telah  
diberikan

Tanggal 7. Muncul beberapa beban untuk Astuti Tailor sebagai berikut : beban upah  
Rp 3.250.000; beban sewa Rp 400.000; Beban utilitas (telepon, air, listrik)  
Rp 650.000; dan beban lain-lain Rp. 100.000

Tanggal 10. Astuti tailor membayar kepada kreditur sebesar Rp. 850.000 atas  
transaksi tanggal 5

Tanggal 11. Astuti mengambil uang Rp 1.500.000 dari Astuti Tailor untuk keperluan  
pribadi

Tanggal 12. Dilakukan pembelian perlengkapan Rp 3.000.000 secara tunai

Tanggal 14. Astuti Tailor, membayar asuransi untuk jangka waktu satu tahun sebesar  
Rp 1.200.000

Tanggal 15. Melakukan jasa kepada Ahmad sebesar Rp.150.000 tetapi belum dibayar

Lampiran 8 Jawaban Siklus II

Kunci Jawaban Soal Post Test:

Astuti Tailor  
Jurnal Umum  
Per 31 Maret 2019

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1 Maret 2019	Kas Modal		Rp. 35.000.000	Rp. 35.000.000
2	Peralatan Kas		Rp. 2.350.000	Rp. 2.350.000
5	Perlengkapan Utang Usaha		Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000
6	Kas Pendapatan Jasa		Rp. 9.500.000	Rp. 9.500.000
7	Beban upah Beban sewa Beban Utilitas Beban lain-lain Kas		Rp. 3.250.000 Rp. 400.000 Rp. 650.000 Rp. 100.000	Rp. 4.400.000
10	Utang Usaha Kas		Rp. 850.000	Rp. 850.000
11	Prive Kas		Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
12	Perlengkapan Kas		Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000
14	Asuransi dibayar dimuka Kas		Rp. 1.200.000	Rp. 1.200.000
15	Piutang Usaha Pendapatan Jasa		Rp. 150.000	Rp. 150.000
	Total		Rp. 67.950.000	Rp. 67.950.000

Lampiran 9 Tabel Hasil Belajar Post Test Siklus I

#### Daftar Rekapitulasi Nilai *Pos-Test* Siswa Siklus I

Nama	<i>Nilai Pos- Test</i>
Siswa 1	90
Siswa 2	75
Siswa 3	80

Siswa 4	80
Siswa 5	60
Siswa 6	60
Siswa 7	75
Siswa 8	80
Siswa 9	60
Siswa 10	75
Siswa 11	80

No	Nama	Kelas
1	Agnes Rahmawanti	XI Akuntansi
2	Amanda Izmi Ramadhani	XI Akuntansi
3	Fitra Ramadhani	XI Akuntansi
4	Pulpa Novi	XI Akuntansi
5	Lukman Hafiz Siregar	XI Akuntansi
6	Naido Julkarnain	XI Akuntansi
7	Nurgina	XI Akuntansi
8	Nurul Aini	XI Akuntansi
9	Ricka Putri Handayani	XI Akuntansi
10	Sarah Dina	XI Akuntansi
11	Syaibatul Salamiyah	XI Akuntansi

Lampiran 10 Tabel Hasil Belajar Post Test Siklus II

**Daftar Rekapitulasi Nilai *Pos-Test* Siswa Siklus II**

Nama	Nilai <i>Pos-Test</i>
------	-----------------------

Siswa 1	90
Siswa 2	85
Siswa 3	90
Siswa 4	85
Siswa 5	80
Siswa 6	80
Siswa 7	85
Siswa 8	85
Siswa 9	85
Siswa 10	85
Siswa 11	90

No	Nama	Kelas
1	Agnes Rahmawanti	XI Akuntansi
2	Amanda Izmi Ramadhani	XI Akuntansi
3	Fitra Ramadhani	XI Akuntansi
4	Pulpa Novi	XI Akuntansi
5	Lukman Hafiz Siregar	XI Akuntansi
6	Naido Julkarnain	XI Akuntansi
7	Nurgina	XI Akuntansi
8	Nurul Aini	XI Akuntansi
9	Ricka Putri Handayani	XI Akuntansi
10	Sarah Dina	XI Akuntansi
11	Syaibatul Salamiyah	XI Akuntansi

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati								Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Agnes Rahmawanti	4	3	3	4	4	3	3	4	28	Sangat Aktif
2.	Amanda Izmi Ramadhani	3	3	2	2	3	2	2	3	20	Cukup Aktif
3.	Fitra Ramadhani	4	3	3	4	2	3	2	3	24	Aktif
4.	Pulpa Novi	3	2	3	4	3	3	3	2	23	Aktif
5.	Lukman Hafiz Siregar	2	2	3	3	2	2	2	3	19	Cukup Aktif
6.	Naido Julkarnain	1	2	3	1	2	2	2	3	16	Kurang Aktif
7.	Nurgina	3	3	2	3	2	2	3	3	21	Cukup Aktif
8.	Nurul Aini	4	3	3	4	3	4	3	2	26	Aktif
9.	Ricka Putri Handayani	3	2	3	2	2	2	2	1	17	Kurang Aktif
10	Sarah Dina	2	3	3	3	3	3	2	3	23	Aktif
11	Syaibatul Salamiyah	4	3	2	4	3	3	3	3	25	Aktif

**Keterangan:**

e. Aspek aktivitas siswa

9) *Visual activities* (memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru)

10) *Oral activities* (bertanya dan mengemukakan pendapat pada guru)

11) *Listening activities* (mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru)

12) *Writing activities* (mengerjakan soal latihan)

13) *Drawing activities* (membuat kolom)

14) *Motor activities* (menjawab pertanyaan, memecahkan soal, bekerja sama)

15) *Mental activities* (menyampaikan pendapat/ide)

16) *Emotional activities* (bersemangat, gembira, dan berani)

f. Kriteria Skor

5) Kurang baik = 1

6) Cukup baik = 2



1.	Agnes Rahmawanti	4	4	4	4	4	3	3	4	30	Sangat Aktif
2.	Amanda Izmi Ramadhani	4	3	3	2	3	3	3	4	25	Aktif
3.	Fitra Ramadhani	4	4	4	4	3	3	3	4	29	Sangat Aktif
4.	Pulpa Novi	4	3	4	4	3	3	3	4	28	Sangat Aktif
5.	Lukman Hafiz Siregar	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Aktif
6.	Naido Julkarnain	2	3	3	3	3	3	3	3	23	Aktif
7.	Nurgina	4	4	2	3	2	3	3	3	24	Aktif
8.	Nurul Aini	4	3	4	4	3	4	3	3	27	Aktif
9.	Ricka Putri Handayani	4	3	3	3	3	2	3	3	24	Aktif
10.	Sarah Dina	3	4	4	4	4	3	3	3	28	Sangat Aktif
11.	Syaibatul Salamiyah	4	4	3	4	3	3	4	4	29	Sangat Aktif

Keterangan:

a. Aspek aktivitas siswa

- 1) Visual activities (memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru)
- 2) Oral activities (bertanyan dan mengemukakan pendapat pada guru)
- 3) Listening activities (mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru)
- 4) Writing activities (mengerjakan soal latihan)
- 5) Drawing activities (membuat kolom)
- 6) Motor activities (menjawab pertanyaan, memecahkan soal, bekerja sama)
- 7) Mental activities (menyampaikan pendapat/ide)
- 8) Emotional activities (bersemangat, gembira, dan berani)

b. Kriteria Skor

- 1) Kurang baik = 1
- 2) Cukup baik = 2

3) Baik = 3

4) Sangat baik = 4

c. Kriteria Penilaian

1) 28 – 32 = Sangat Aktif

2) 23 – 27 = Aktif

3) 18 – 22 = Cukup Aktif

4) 13 – 17 = Kurang Aktif

5) 8 – 12 = Tidak Aktif

d. Aktivitas belajar siswa dikatakan tuntas apabila siswa mencapai skor  $> 23$  yang diperoleh siswa aktif selama proses belajar mengajar berlangsung.

MAJELIS PENYIARAN TINGGI


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-1

 Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Akuntansi  
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

 Nama Mahasiswa : Bella Grasefa Amanda Putri  
 N P M : 1802070012  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 I PK : 3,64

Kredit Kumulatif : 123 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Di SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022	
	Implementasi Model <i>Discovery Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022	
	Analisis Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Kompetensi Keahlian Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Di SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

 Medan, 04 Januari 2022  
 Hormat Pemohon



Bella Grasefa Amanda Putri

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- 
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- 
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Bella Grasefa Amanda Putri  
N P M : 1802070012  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Implementasi Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, S.Pd, M.Si.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Maret 2022  
Hormat Pemohon

Bella Grasefa Amanda Putri

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 631 /IL3-AU/UMSU-02/ F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Bella Grasefa Amanda Putri  
N P M : 1802070012  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : Implementasi Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Pembimbing : Dra. Ijah Mulyani Sihotang.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **11 Maret 2023**

Medan, 08 Sya'ban 1443 H  
10 Maret 2022 M



**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**  
NIP : 19670604 199303 2 002



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Bella Grasefa Amanda Putri  
 NPM : 1802070012  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Kamis  
 Tanggal : 07 April 2022

Dengan Judul Proposal :

Implementasi Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 17 Mei 2022

Wassalaam  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL  
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Kamis Tanggal 07 April 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Bella Grasefa Amanda Putri  
N.P.M : 1802070012  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Implementasi Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Disetujui / tidak disetujui\*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	<i>Ok</i>
Bab I	<i>Ok judul d'pilihnya deys judul relevan.</i>
Bab II	<i>titik kuis d'pilih, spasi atom sub bab</i>
Bab III	
Lainnya	<i>Disrupsi alat ukur pmt</i>
Kesimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [x] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, April 2022

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

TIM SEMINAR

Pembimbing

**Dr. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Pembahas

**Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**

Ketua

**Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Bella Grasefa Amanda Putri  
 N P M : 1802070012  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Implementasi Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Di Smk Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Pada hari Kamis, tanggal 7 April 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan , 7 April 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Diketahui Oleh :  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**SURAT PERNYATAAN**

**Bismillahirrahmanirrahim**

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: BELLA GASEFA AMANDA PUTRI
Tempat/ Tgl. Lahir	: Pergulaan, 27 September 2000
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa	: 1802070012
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Alamat Rumah	: Dusun IV Desa Pergulaan Kec. Sei Rampah Kab. Serdang Berdagai Telp/Hp: 0812-6977-3949
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal 25 Juli 2022 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

**SAYA YANG MENYATAKAN,**


  
 METERAL TEMPEL  
 76AJX954321995

**BELLA GASEFA AMANDA PUTRI**



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 930/II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 1 Syawal 1443 H  
 Lamp : --- 17 Mei 2022 M  
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala  
 SMK Taman Siswa Medan  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Bella Grafesa Amanda Putri**  
 N P M : 1802070012  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Skripsi : Implementasi Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,

  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**  
 NIDN 0004066701  


**\*\*Pertinggal\*\***



**YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA  
BERPUSAT DI YOGYAKARTA  
PERGURUAN TAMANSISWA CABANG MEDAN**

Menyelenggarakan :

Bagian Taman Indria (TK), Bagian Taman Muda (SD)

Bagian Taman Dewasa (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Bagian Taman Madya (SMA)

Bagian Taman Karya Madya Ekonomi (SMK)

Alamat : Jl. Bakaran Batu No. 18 Medan - 20214 Telepon (061) 7320536  
(061) 7346209 - 7346241 - 7324884 - 7358569 - 7350609

Website : tamansiswamedan.sch.id

Email : tamansiswamedn1929@yahoo.com

Facebook : Perguruan Tamansiswa Medan

Fax : 061 - 7350609

Bank : Mandiri Syariah KCP Medan Krakatau. No. Rek : 7114844734

**SURAT BALASAN RISET**

Nomor : 934/TKM/AR/VII/22

Kepala Sekolah Taman Karya Madya/SMK Tamansiswa Medan, dengan ini menerangkan bahwa

Nama : BELLA GRAFESA AMANDA PUTRI  
N P M : 1802070012  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Implementasi Model *Discovey Learning* untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK Tamansiswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan Riset pada Tanggal 25 Mei 2022 di Sekolah Taman Karya Madya/SMK Tamansiswa Medan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Juli 2022

Kepala Sekolah  
SMK Tamansiswa Medan



Ny. Dra. ARMAYANTI, M.Si  
N P A : 4 4 6 4